

**PENGUMUMAN
Penerbitan Sertifikat PHL-IFCC**

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Kalpika Wanatama (UNIT II)
Lingkup Sertifikasi : HT
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Nomor: SK. 1506/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021
tanggal 31 Desember 2021
Luas : 11.242 Ha
Lokasi : Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square, North Tower, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 45-46, Jakarta

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan **"MEMENUHI"** dan dapat diterbitkan Sertifikat PHL IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM. IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

Depok, 26 Januari 2024




Dinar Dara Tri PP
VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT KALPIKA WANATAMA (UNIT II)

RESUME HASIL ASSESSMENT
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT KALPIKA WANATAMA UNIT II

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainabel Foerst Managemenet Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim Aspek Ekologi)
2. Ence Hedi Hasan Zubaedi (Anggota Tim Aspek Produksi)
3. Miftah Farid (Anggota Tim Aspek Sosial)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 11 Desember 2023 – 19 Desember 2023
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara Tri Puspita Purbasari

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Kalpika Wanatama (Unit II)
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.1506/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021, tanggal 31 Desember 2023
- c. *Areal Luas* : ± 11.242 Ha
Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Sampoerna Strategic Square, North Tower, 20th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, Indonesia
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : Telp. +62 21 2525461
- f. *Managers/ Pengurus* : Harry Handoyo
- g. *Location/ Letak Areal* : KPHP Kepulauan Sula, Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stage I audit Audit Tahap I	25 September 2023 – 01 Oktober 2023 PT Kalpika Wanatama (Unit II)	Stage I Audit is carried out by evaluating client documentation; client status and understanding of forest management standards, an important aspect of client operations; standard; and to collect necessary information regarding the scope of forest management activities and their locations. Penilaian audit tahap I dilakukan dengan mengevaluasi dokumentasi klien; status klien dan pemahaman tentang standar pengelolaan hutan, aspek penting dari operasional klien; standar; dan untuk mengumpulkan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<p>Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak</p>	<p>7 November 2023 and during the second phase of the audit 7 November 2023 dan pada saat Audit tahap II</p>	<p>informasi yang diperlukan mengenai ruang lingkup kegiatan pengelolaan hutan beserta lokasinya</p> <p><i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On November 7 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 57 affected parties.</i></p> <p><i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on December 14 and 15 2023. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited: Falabisahaya Village, Lekosula Village, Minaluli Village, Leko Kadai Village, Dofa Village, Madafuhi Trans Village and Lelyaba Village.</i></p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 7 November 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 57 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 14 dan 15 Desember 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepada Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Falabisahaya, Desa Lekosula, Desa Minaluli, Desa Leko Kadai, Desa Dofa, Desa Madafuhi Trans dan Desa Lelyaba.</p>
<p>Stage II Audit Audit Tahap II</p>		
<p>Pertemuan Pembukaan</p>	<p>12 Desember 2023 PT Kalpika Wanatama (Unit II)</p>	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksesuaian dan CARs) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i> • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	12 – 16 Desember 2023 PT Kalpika Wanatama (Unit II)	<p><i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i></p> <p><i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i></p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
Pertemuan Penutupan	17 Desember 2023 PT Kalpika Wanatama (Unit II)	<p><i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • <i>Explanation of the next stages of certification</i> • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	NA	<p><i>There were no major non-conformity findings published during the stage II audit</i></p> <p>Tidak ada temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit tahap II</p>
Pengambilan Keputusan	26 Januari 2024	<p><i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i></p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman</p>

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya

The activity is a Stage II Audit so there has been no previous Audit corrective action. In stage II Audit activities, there were no findings in the Major category, 6 (six) Minor category findings and 9 (nine) Observations which are set forth in detail in the Report of Stage II Audit and Form MUTU-4116N.FM.

Kegiatan penilaian merupakan Audit Tahap II sehingga belum ada tindakan perbaikan Audit sebelumnya. Pada kegiatan Audit Tahap II, tidak ada temuan kategori Major, 6 (enam) temuan kategori Minor dan 9 (sembilan) Observasi yang selengkapnya ada pada Laporan Audit Tahap II dan Form MUTU-4116N.FM

(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL

Inputs from Stakeholders Consultation /Masukan dari Konsultasi Publik

Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On November 7 2023, a consultation with the parties was carried out including 57 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 7 November 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 57 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on 14 and 15 December 2023. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited, namely: Falabisahaya Village, Lekosula Village, Minaluli Village, Leko Kadai Village, Dofa Village, Madafuhi Trans Village and Lelyaba Village. Based on the results of consultations between the parties, in general the resumption of operational forest management activities, which are currently being carried out by PT Kalpika Wanatama (Unit II), provides great hopes regarding contributions to surrounding villages, including labor recruitment, local economic improvement programs and distribution/CSR program. Until the time the audit was carried out, there were no complaints regarding forest management activities carried out by PT Kalpika Wanatama (Unit II) both in terms of environmental and social aspects. Some of the suggestions given were recruitment of local workers, CSR programs that were realized in the form of programs in the fields of education, health, social and infrastructure as well as solutions related to the existence of community gardens in concession areas through partnerships or appropriate compensation.

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 14 dan 15 Desember 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepala Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Falabisahaya, Desa Lekosula, Desa Minaluli, Desa Leko Kadai, Desa Dofa, Desa Madafuhi Trans dan Desa Lelyaba. Berdasarkan hasil konsultasi para pihak, secara umum dengan dimulainya kembali kegiatan operasional pengelolaan hutan, yang saat ini dilakukan oleh PT Kalpika Wanatama (Unit II), memberikan harapan besar terkait kontribusi terhadap Desa-Desa sekitar, meliputi rekrutmen tenaga kerja, program peningkatan ekonomi local dan distribusi/program CSR. Hingga saat audit dilakukan, tidak ada keluhan terhadap kegiatan pengelolaan hutan yang dilakukan oleh PT Kalpika Wanatama (Unit II) baik dari segi aspek lingkungan maupun sosial. Beberapa saran yang disampaikan yaitu rekrutmen tenaga lokal, program CSR yang direalisasikan berupa program dibidang Pendidikan, Kesehatan, sosial dan infrastruktur serta penyelesaian terkait keberadaan kebun masyarakat yang berada di areal konsesi melalui kemitraan atau kompensasi secara layak.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	<ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) has established a Vision and Mission which was approved by the President Director on February 1 2022. The Vision and Mission has explained the organization's policies and objectives covering Production, Ecological and Social aspects. In addition, the Vision and Mission has stated a commitment to continuous improvement in forest management. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has provided a commitment which includes a written statement stating the vision, mission, policies and objectives of the organization in sustainable forest management as well as a commitment to comply with IFCC standards listed on the website: sgmaluku.co.id/pt-kalpika-wanatama-unit-2, which is accessible to the public. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has established an organizational structure determined through Directors' Decree number 080/Skep/VII/2023 dated 17 July 2023. The Organizational Structure consists of: Main Director, Regional Head, Internal Audit, Head of Unit, Sectors led by the Head of Section, consisting of: Planning, Planting, Production, Environment, Occupational Health and Safety and Forest Protection, Administration and General Affairs, Infrastructure, Research and Development.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menetapkan Visi Misi yang disahkan Direktur Utama tanggal 01 Februari 2022. Visi Misi telah menjelaskan kebijakan dan tujuan organisasi meliputi aspek Produksi, Ekologi dan Sosial. Selain itu, Visi Misi telah menyebutkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan hutan. PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menyediakan komitmen yang mencakup pernyataan tertulis yang menyebutkan visi, misi, kebijakan, dan tujuan organisasi dalam pengelolaan hutan lestari serta komitmen untuk patuh terhadap standar IFCC tercantum dalam website: sgmaluku.co.id/pt-kalpika-wanatama-unit-2, yang dapat diakses oleh umum. PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menetapkan struktur organisasi yang ditetapkan melalui SK Direksi nomor 080/Skep/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023. Struktur Organisasi terdiri dari: Direktur Utama, Kepala Regional, Internal Audit, Kepala Unit, Bidang-bidang yang dipimpin oleh Kepala Seksi, terdiri dari: Perencanaan, Penanaman, Produksi, Lingkungan, K3 dan Perlindungan Hutan, Tata Usaha dan Umum, Infrastruktur, Penelitian dan Pengembangan.
2	5. Perencanaan 5. Planning	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has presented sustainable forest management planning documents, namely: long-term planning documents RKUPH for the 2013-2022 period and 2023-2032 period which have been approved by the Ministry of Environment and Forestry. The annual planning document, namely the RKTPH for the 2021 period which was ratified based on the Decree of the Head of the North Maluku Province Forestry Service Number: 522.1/Kpts/129/2020, dated 14 December 2020. The 2022 and 2023 RKTPH were ratified with self-approval by the President Director of PT Kalpika Wanatama (Unit II).</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has presented documents related to risk and opportunity management which explain the identification of opportunities and risks, forest management opportunities and forest management risks, which have been equipped with a risk and opportunity table containing issues related to PHL, description, Risks/Opportunities, actions to overcome Risks/Opportunities and control targets.</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has also carried out an assessment of management risks, especially the impacts on the surrounding environment due to forest management activities, which have been identified in the AMDAL document of PT Kalpika Wanatama (Unit II) which was prepared in 1998.</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has procedures regarding inventory of timber forest products, namely Plant Inventory Work Instructions (PL-IK-003 dated 01-09-2022, revision 01 dated 04-09-2023) and Stand Inventory Procedures Before Mid-Logging Cycle (PLK-IK-009 dated 01-08-2023).</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) also has comprehensive and periodic inventory and mapping system procedures related to NTFPs, namely Procedures for Identification and Utilization of Non-Timber Forest Products / NTFPs (FP-PK-008 dated 01 September 2023). The scope of identification includes location, frequency of collection and amount of NTFPs utilized.</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has identified NTFPs as evidenced by the availability of the 2023 Non-Timber Forest Product Identification Monitoring and Evaluation Activity Report document. Based on this document, in the area of PT Kalpika Wanatama (Unit II) there are several NTFPs that are utilized by the community in the form of : rattan, honey, river fish, mushrooms, fruits, medicines, woka leaves, vegetables, etc.</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has also mapped ecologically important forest areas by conducting high conservation value studies. The study results show that within the concession area there are HCV 1, HCV 2, HCV 3, HCV 4 and HCV 5 areas covering an area of 2,932.92 Ha (26.09%).</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has implemented the boundaries of the founding work area (100%), namely 73,085.32 Km with an area of 10,904.37 Ha (Integrated Boundaries Report Number: LP.84/BPKHV/PAK/PLA.2.0/10 /2022). However, currently the Boundary Arrangement Results Report is still in the process of being ratified by the Directorate of Forest Area Confirmation and Tenurial, Directorate General of Planning and Environmental Management, Ministry of Environment and Forestry.</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a management plan that includes forest resource management in accordance with applicable laws and regulations, within the scope of Production Management, Environmental Management and Social Management, as stated in:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>✓ Forest Utilization Business Work Plan Document for the period 2023-2032 which was approved by decision Number: SK.8283/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 dated 27 October 2022. The multi-business being developed is the Cultivated Wood Forest Product Utilization Business (</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Plantation Forest) with Jabon and Sengon types as staple crops and Coconut as a plant for social management. Prepared by considering the conditions of use and function of forest areas, which are outlined in the work area structuring plan (spatial planning) consisting of protected areas and self-managed areas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ PT Kalpika Wanatama's 2023 Annual Work Plan for Forest Utilization (RKTPH) approved by the Main Director <p>Based on the RKUPH for the 2023-2032 period, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has created a Management Plan for a period of 10 years which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Current forest management unit <ol style="list-style-type: none"> 1. History of forest use and recent developments 2. Socio-cultural dynamics 3. Forest Land Use Management 4. Silvicultural techniques that are appropriate to forest characteristics and conditions 5. Monitoring growth and yield 6. Environmental management and monitoring plan 7. Forest protection and security plan 8. Construction and maintenance of infrastructure (camp roads, bridges, etc.) <p>The current forest management plan is outlined in the 2023 Annual Work Plan for Forest Utilization (RKTPH) which was ratified based on the Decree of the Main Director of PT Kalpika Wanatama (Unit II) Number: 021/KW/II/2023, dated 27 January 2023.</p> b) Long term goals <ol style="list-style-type: none"> 1. Achieve and maintain the sustainability of wood and non-wood products and services 2. Maintain, preserve or increase biodiversity at the landscape, ecosystem, species and genetic levels 3. Respect all socio-cultural functions of forests c) Average annual cutting allowance, including sustainable harvesting levels <ul style="list-style-type: none"> • Based on the RKUPH document, the scope of forest utilization carried out by PT Kalpika Wanatama (Unit II) is in the form of utilization of plantation forest timber products, there is no plan for the use of NTFPs by the Company which includes commercial use. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) in its forest management plan has determined ways and means to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems that are still maintained in the concession area, namely by issuing: <ol style="list-style-type: none"> 1. Micro Planning Work Instructions No. Document: HV-IK-001 issued on 01 March 2022, Revision 01 dated 01 September 2023. 2. Harvesting Procedures, SOP Number: HV-PK-001 issued on 01 March 2022, Revision 01 dated 01 September 2023. 3. Reduced Impact Logging Procedure, SOP Number: HV-PK-003 issued on 01 March 2022, Revision 01 dated 01 September 2023. <p>Post-Harvest Activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Construction of tunnels on skid trails ✓ The flow of water entering the skid trail must be returned to its original flow ✓ The distance between the skids must be reduced by increasing the slope of the skid trail, increasing the level of sensitivity to soil erosion, exploitation in the rainy season ✓ Gradual closure of skid trails and former landfills <p>Monitoring and Evaluation Activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Every excavator operator is required to carry out skid trail restoration activities in the form of plugging • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has implemented the results of scientific research from the R&D Team, namely; <ul style="list-style-type: none"> ✓ Seed Source Management; Selection of mother trees, flower monitoring and seed collection. ✓ Silviculture practices; Pruning Test (to determine the effect of pruning treatment (50% leaf cutting on the growth of Red Jabon in the Nursery).

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has information media in the form of a website (https://sgmaluku.co.id) which is available and can be accessed by the public, information on the website includes company policy, vision and mission, sustainability of production, ecological and social aspects However, information regarding long-term management plans and annual plans is not yet available. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has identified all applicable laws and regulations in forest management, namely 265 regulations PT Kalpika Wanatama (Unit II) has complied with government regulations regarding the Legality and Sustainability Verification System (SVLK), namely having a Timber Legality Certificate with Certificate Number: LVLK-003/MUTU/LK-795 issued by LPVI PT Mutuagung Lestari, with a validity period from 06 January 2023 to 05 January 2026. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out an evaluation of the statutory regulations which include. Laws related to ratification of ILO conventions, forest management, nature and environmental protection, endangered and protected species, recognition of customary tenure and ownership rights, occupational health and safety, anti-corruption and taxation, are listed in the Evaluation of Legislative Fulfillment and Other regulations, updated on January 2, 2023. The evaluation results of this document show that the Company is still at a good level of compliance. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has mechanisms or procedures implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment listed in the Forest Protection and Security Procedure, SOP Number: FP-PK-004, Revision 01 dated 01 September 2023. The Forest Protection and Security SOP is equipped with several Work Instructions, namely: <ol style="list-style-type: none"> 1. Forest Protection Work Instructions, Number: FP-IK-007, Revision 01 dated 01 September 2023 2. Forest Security Work Instructions, Number: FP-IK-008, Revision 01 dated 01 September 2023 3. Forest Security Patrol Work Instructions, Number: FP-IK-009, Revision 01 dated 01 September 2023 • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has identified the existence of indigenous communities and ownership and control of land in the concession area listed in the 2021 Social Impact Assessment Report. Identification was carried out in collaboration with consultants on 03 – 11 February 2021 for 11 villages located in around concessions. Identification was also carried out in the context of the High Conservation Value (NKT) Assessment in HCV 6 regarding Areas that Have Important Functions for the Traditional Cultural Identity of Local Communities, carried out on 03 – 18 February 2021. Identification results show that there are no indigenous community institutions in the identified locations. Customary norms have been harmonized with formal local government regulations. The traditional activities carried out have also been adapted to their religion, such as death ceremonies, birth ceremonies, wedding ceremonies and other activities. In addition, based on the 2021 High Conservation Value Assessment Report, no areas were found that have an important function for traditional cultural identity. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has made efforts to ensure that there are no violations of the law and customary or traditional ownership rights through FPIC activities, which were carried out before the start of the RKT activities. Proven by the FPIC Annual Monitoring and Evaluation Report for 2022 (6 Villages) and 2023 (5 Villages). The FPIC activities have explained the following: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Company Vision and Mission ✓ Commitment to implementing the principles of Sustainable Forest Management such as not logging more than the target, not disturbing the existence of the ecosystem, not violating community rights and not violating workers' rights ✓ Company responsibility for the conditions, sustainability of production, environmental and social functions ✓ Procedures and Complaint Management as well as conflict resolution methods that are carried out by deliberation and do not harm PT Kalpika Wanatama and the Community ✓ Operational Plan (RKT) ✓ Information related to NTFP potential in the concession area ✓ Information related to public facilities (transportation roads) that can be used by the public

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Information related to the existence of protected areas and protection of protected areas in the PT concession area. Kalpika Wanatama Mandafuhi Unit. ✓ Information related to protected flora and fauna. ✓ Information about CSR programs from PT. Kalpika Wanatama Mandafuhi Unit ✓ Information related to HCV ✓ Etc • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has committed to implementing the ILO Core convention which was signed by the Director on 01 August 2023. Through verification of Company Regulations, inspection of employee facilities (mess, canteen, health insurance facilities, operational vehicles, office facilities) Fulfillment of employee rights such as salary, allowances, leave and holiday rights, food, availability of clean water, etc., as well as the results of direct interviews with employees, found no indications of violations of human rights. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has established a Commitment to the Implementation of the ILO Core Conventions on 01 August 2023. The commitment includes ILO 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138, 182. Based on the results of the regulatory evaluation carried out independently , it can be seen that the ratified ILO core conventions are still at the "Comply" level. The results of the verification of the 2023-2025 Company Regulation documents and employment documents, as well as the results of employee interviews, found no indications of violations of the ILO core conventions, including freedom of association, elimination of forced labor, child labor and discrimination in employment. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a system for identifying and taking action on health risks and work accidents, as follows: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Establish a Commitment to Occupational Health and Safety (OHS) which was signed by the Director on August 1 2023. One of the commitment points in this document is to develop and maintain an OHS Management system. ✓ Establish an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) which has been approved through the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Service of North Maluku Province number 560/2.386/SKEP/DTT-MU/XII/2023 dated 04 December 2023. The P2K3 structure is determined as following: <ul style="list-style-type: none"> - Chair: Rizki Halifah Ritonga / District Head - Deputy Chair: Sabam M. Sihaloho / Area Head Plantation - Secretary: Herbet Hinalang Purba/ Area Head FS & FP (general occupational health and safety expert) - Members: Nurcholli Bagus Wijaya (Act. AH Planning), Ilman Buton (TL. Comdev), Burhan Mamoko (RPK), Safril (TL. Certification), Saiful Anwar (RO Staff), Rapi Marasambesy (TL. Plantation), Firmina N Sorlury (Act. TL General Affair), Yudi Siswanto (Area Hea HRGA), Eko Masrabin Suprajitno (TL. GA KW II) ✓ Determine PT Kalpika Wanatama (Unit II) Goals, Targets and Occupational Health and Safety Programs for 2023 which are prepared by OHS Supervisors who have general occupational health and safety expert certificates. ✓ Determine the results of the evaluation of hazard identification, risk assessment and control (HIRADC), where the results of the identification determine control efforts including the use of PPE by considering the work location, type of work, potential hazards and risks. ✓ Develop procedures related to Occupational Health and Safety Implementation of Occupational Health and Safety is informed through Safety Talk once a week. Evidence can be shown of having carried out a safety talk contained in the Meeting Report Form. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has office facilities located in Falabisahaya Village and is located in the PT MTP (Sampoerna Group) factory complex. The verification results show that the office facilities are clean, safe and healthy. There are several work rooms, meeting rooms, equipped with adequate toilet facilities and equipped with a First Aid Kit for Accidents (P3K) and light fire extinguisher. PT Kalpika Wanatama (Unit II) can provide housing facilities for employees as well as a contractor camp (PT Modern) which is a road construction contractor. Employee housing is located around the office while the contractor camp/mess is located in the concession area.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Employee housing facilities total 23 (twenty three) units, each of which has 2 (two) bedrooms, 1 (one) kitchen, 1 (one) toilet, 1 (one) family room and 1 (one) living room. The number of residents in employee housing is around 40 people. Employee housing is equipped with a dining room and public kitchen, as well as first aid kit and fire extinguisher facilities.</p> <p>Meanwhile, for the contractor's mess, there is 1 (one) camp consisting of 7 (eight) employee bedrooms and 1 (one) Cook's bedroom. The total occupants are around 15 people. The contractor's mess has been equipped with (two) toilet facilities, a dining room, kitchen and vehicle parking. Apart from that, the mess is also equipped with APAR and first aid kit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has provided personal protective equipment that refers to the identification of hazards and risks in the IPBR / HIRADC documents for all employees as evidenced by the Minutes of PPE Distribution in the form of providing safety boots, safety helmets and reflector vests to employees who serve as Area Head Planning, FMIS RO, HSE Officer and Forest Protection. • Periodically, HSE officers at once a month intervals carry out PPE inspections through OHS and Environment Inspection activities, as evidenced by the OHS and Environment Inspection Report (Form K3/F/10-KW2) for example inspection date periods 15 September, October and November 2023. <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) also routinely checks the availability of PPE stock as evidenced by the PPE Stock Check List Form (K3/F/05-KWII) for the period September, October and November 2023.</p> <p>PT Kalpika Wanatama Unit II can show documented evidence regarding training/awareness regarding the OHS program, for example:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ First Aid and OHS training for employees of PT Kalpika Wanatama (Unit II) and Contractors, 05 December 2023 ✓ Training on the use of light fire extinguisher for the property of PT Kalpika Wanatama (Unit II) on July 17 2023 ✓ Training on handling Waste Hazardous and Toxic Materials and Hazardous and Toxic Materials spills on 04 September 2023 <p>Regarding awareness of the use of PPE for employees, it is carried out every day during the briefing to start work and is led by the HSE department.</p> <p>The company has established procedures related to first aid in accidents as stated in the Emergency Response Preparedness Procedure (K3-IK-004) revision 01 dated September 4 2023. Apart from that, it has also provided first aid facilities in the form of first aid kits which are available at PT Modern Contractor camps and PT Kalpika Wanatama (Unit II) offices.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has Company Regulations which have been ratified through the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Service of North Maluku Province number 560/24/DTT-MU/VII/2023 dated 17 July 2022. The Company Regulations have been regulated regarding Working Days and Working Hours are in CHAPTER XI article 28. Working time is 7 (seven) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week. For 6 (six) working days, entry time is 08.00, break time is 12.00 – 13.00 and home time is 16.00. <p>Rest time has been regulated in CHAPTER Employees who work 6 (six) days in 1 (one) week are entitled to a weekly rest day of 1 (one) day. On official holidays set by the government, employees are not required to work and still receive full wages. Annual leave is regulated in article 35 where employees are entitled to 12 (twelve) working days of annual leave after working for 12 months continuously, with full wages, the right to annual leave can be extended for 6 (six) months by submitting an extension request.</p> <p>Based on the results of interviews with employees, covering the Fire Brigade, operational administration, HR/GA, and HSE staff and road construction contractors, there were no indications of violations of these provisions. As a result of consultations between the parties, no information was obtained regarding any indications of labor violations.</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Wage System has been stipulated in Company Regulations which have been ratified through the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Service of North Maluku Province number 560/24/DTT-MU/VII/2023 dated 17 July 2022, in CHAPTER VII article 20 – Wages. <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has prepared a Wage Structure and Scale which was approved by Director's Decree number 011/IM/HRCP/XII/2022 dated 29 December 2022. The Wage Structure and Scale has regulated wage classification levels starting from Non Staff, Associate, Team Leader, Area Head, Department Head and Division Head.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Regarding the minimum wage, referring to the Decree of the Governor of North Maluku concerning Determination of the Provincial Minimum Wage, Sectoral and Sub-Sectoral Minimum Wages for North Maluku Province in 2023 which was stipulated on November 17 2022. The minimum wage is IDR 2,976,720. Verification results of the Work Agreement, salary slips for both employees of PT Kalpika Wanatama (Unit II) and contractors, did not find any wages below the specified Provincial Minimum Wage.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a commitment to Anti-Discrimination, dated 01 August 2023 and a Commitment to Anti-Sexual Harassment and Violence, dated 01 August 2023 and a Commitment to the Implementation of the ILO Core Conventions, dated 01 August 2023, including a commitment to comply with the ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182. <p>To guarantee equal opportunities, non-discrimination and gender equality, PT Kalpika Wanatama (Unit II) in workforce management has documented procedures including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Recruitment procedures (HR-02-01) revision 3 dated 16 November 2022 Selection Procedure (HR-02-02) revision 3 dated 16 November 2022 Procedure for Recruitment and Placement of Workers (HR-02-03) revision 3 dated 16 November 2022 Employee Promotion Procedures (HR-06-02) revision 1 dated 01 August 2023 Training Procedure (HR-06-01) revision 2 dated 16 November 2022 Performance Assessment Procedure (HR-07-01) revision 2 dated 20 January 2023 <p>In this procedure, there were no indications of violations of the commitment to equal opportunities, non-discrimination and gender equality. This is also reinforced by evidence such as employee assessment reports, evidence of career advancement and the results of interviews with employees.</p> <p>To ensure that harassment does not occur in the workplace and how it is handled, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has developed procedures:</p> <ol style="list-style-type: none"> Internal Employee Complaint Resolution Procedure (HR-01-01) revision 2 dated 16 November 2022. Procedures for Preventing Sexual and Intimidation in the Workplace (HR-01-02) revision 1 dated 16 November 2022. <p>Based on the results of verification of monitoring documents for the prevention of sexual harassment and intimidation in the workplace in 2022, as well as the results of interviews with workers, there were no indications of harassment in the workplace, apart from that the workers understood the mechanisms if this happened.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a career path mechanism based on performance appraisal which is regulated in the Employee Promotion procedure (HR-06-02) dated 01 August 2023. This procedure is also related to the Performance Appraisal Procedure (HR-07-01) dated January 20 2023 as one of the bases for determining promotions. <p>Based on this procedure, employee career paths are determined through achievements and performance. As for evidence that the career path has been implemented, including employees with Registration Number of Employees 924118, promoted to the position of Area Head Planning through the HRGA Division Head letter dated 21 November 2023 and the Promotion Proposal Form (HR-03-01-RO-2012/01) dated 21 August 2023, based on employee performance assessments as evidenced by the Probationary Period / Contract Evaluation Form (HR-02-04) for the assessment period August – November 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menunjukkan dokumen perencanaan pengelolaan hutan secara lestari, yaitu: dokumen perencanaan jangka panjang RKUPH Periode tahun 2013-2022 dan Periode tahun 2023-2032 yang telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dokumen perencanaan tahunan, yaitu RKTPh periode tahun 2021 yang disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara Nomor: 522.1/Kpts/129/2020, tanggal 14 Desember 2020. RKTPh tahun 2022 dan tahun 2023 yang disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur Utama PT Kalpika Wanatama (Unit II). <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menunjukkan dokumen terkait manajemen risiko dan peluang yang menjelaskan tentang Identifikasi peluang dan risiko, Peluang pengelolaan hutan dan Risiko pengelolaan hutan, yang telah dilengkapi dengan table risiko dan peluang yang berisi tentang Isu-isu</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>terkait PHL, Penjabaran, Resiko/Peluang, tindakan mengatasi Resiko/Peluang serta target pengendalian.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah melakukan penilaian terhadap resiko pengelolaan terutama dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat kegiatan pengelolaan hutan, yaitu sudah teridentifikasi dalam dokumen AMDAL PT Kalpika Wanatama (Unit II) yang dibuat pada tahun 1998.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki prosedur tentang inventarisasi hasil hutan kayu yaitu Instruksi Kerja Inventarisasi Tanaman (PL-IK-003 tanggal 01-09-2022, revisi 01 tanggal 04-09-2023) dan Prosedur Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan Pertengahan Daur (PLK-IK-009 tanggal 01-08-2023). <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga prosedur sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terkait HHBK yaitu Prosedur Identifikasi dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu /HHBK (FP-PK-008 tanggal 01 September 2023). Lingkup identifikasi meliputi lokasi, frekuensi pengambilan dan jumlah HHBK yang dimanfaatkan.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan identifikasi terhadap HHBK yang dibuktikan dengan tersedianya dokumen Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu tahun 2023. Berdasarkan dokumen tersebut di areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) terdapat beberapa HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa: rotan, madu, ikan sungai, jamur, buah-buahan, obat-obatan, daun woka, sayuran, dll.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah melakukan pemetaan kawasan hutan yang penting secara ekologis dengan melakukan studi nilai konservasi tinggi. Hasil studi menunjukkan dalam areal konsesi terdapat areal NKT 1, NKT 2, NKT 3, NKT 4, dan NKT 5 seluas 2.932,92 Ha (26,09%).</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melaksanakan tata batas areal kerja temu gelang (100%) yaitu sepanjang 73.085,32 Km dengan luasan 10.904,37 Ha (Laporan TBT Nomor : LP.84/BPKHVI/PKH/PLA.2.0/10/2022). Namun dengan saat ini Laporan Hasil Penataan Batas tersebut masih dalam proses pengesahan dari Direktorat Pengukuhan dan Tenurial Kawasan Hutan, Direktorat Jenderal Planologi dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki rencana pengelolaan yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam lingkup Kelola Produksi, Kelola Lingkungan dan Kelola sosial, tercantum dalam: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan periode 2023-2032 yang disetujui melalui keputusan Nomor : SK.8283/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 tanggal 27 Oktober 2022. Multiusaha yang dikembangkan adalah Usaha Pemanfaatan Hasil hutan Kayu Budidaya (Hutan Tanaman) dengan jenis Jabon dan jenis Sengon sebagai tanaman pokok dan Kelapa sebagai tanaman untuk kelola sosial. Disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan, yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung dan areal swakelola. ✓ Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) tahun 2023 PT Kalpika Wanatama yang disahkan oleh Direktur Utama <p>Berdasarkan RKUPH Periode Tahun 2023-2032, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah membuat Rencana Pengelolaan untuk jangka waktu 10 tahun yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Unit pengelolaan hutan saat ini <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah pemanfaatan hutan dan perkembangan terkini 2. Dinamika sosial budaya 3. Tata Guna Lahan Hutan 4. Teknik silvikultur yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi hutan 5. Pemantauan pertumbuhan dan hasil 6. Rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan 7. Rencana perlindungan dan pengamanan hutan 8. Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur (jalan camp, jembatan dll) <p>Rencana pengelolaan hutan saat ini dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) tahun 2023 yang disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Kalpika Wanatama (Unit II) Nomor: 021/KW/II/2023, tanggal 27 Januari 2023.</p> b) Tujuan jangka Panjang <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencapai dan memelihara kelestarian produk kayu dan bukan kayu, serta jasa 2. Memelihara, melestarikan atau meningkatkan keanekaragaman hayati pada tingkat landscape, ekosistem, spesies dan genetik

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>3. Menghormati semua fungsi sosial-budaya dari hutan</p> <p>c) Rata-rata jatah tebang tahunan, termasuk tingkat pemanenan lestari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan dokumen RKUPH, lingkup pemanfaatan hutan yang dilakukan oleh PT Kalpika Wanatama (Unit II) berupa pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman, tidak terdapat rencana pemanfaatan HHBK oleh Perusahaan yang mencakup pemanfaatan secara komersial. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan Cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi Kerja Micro Planning No. Dokumen: HV-IK-001 yang diterbitkan tanggal 01 Maret 2022, Revisi 01 tanggal 01 September 2023. 2. Prosedur Harvesting, SOP Nomor: HV-PK-001 yang diterbitkan tanggal 01 Maret 2022, Revisi 01 tanggal 01 September 2023. 3. Prosedur Reduced Impact Logging, SOP Nomor: HV-PK-003 yang diterbitkan tanggal 01 Maret 2022, Revisi 01 tanggal 01 September 2023. <p><u>Kegiatan Pasca Panen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembuatan saluran sodetan di jalan sarad ✓ Aliran air yang masuk ke jalan sarad harus di kembalikan ke aliran aslinya ✓ Jarak antara sudetan harus dikurangi dengan meningkatkan kemiringan jalan sarad, meningkatkan tingkat sensitivitas erosi tanah, eksploitasi pada musim hujan ✓ Penutupan jalan sarad dan bekas TPn secara bertahap <p><u>Kegiatan Monitoring dan Evaluasi:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap operator Excavator wajib melaksanakan kegiatan pemulihan jalan sarad dalam bentuk pembuatan sodetan • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menerapkan hasil penelitian ilmiah dari Tim R&D yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Seed Source Management; Pemilihan pohon induk, Monitoring bunga dan koleksi benih. ✓ Silviculture practice; Uji Prunning (untuk mengetahui pengaruh perlakuan pruning (pemotongan daun 50% terhadap pertumbuhan Jabon Merah di Nursery). • PT Kalpika Wanatama (Unit II) memiliki media informasi berupa website (https://sgmaluku.co.id) yang tersedia dan dapat diakses oleh publik, informasi dalam website diantaranya yaitu Kebijakan perusahaan, Visi Misi, Kelestarian Aspek Produksi, Ekologi dan Sosial, namun informasi terkait rencana pengelolaan jangka panjang maupun rencana tahunan belum tersedia. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan identifikasi semua peraturan perundangan yang berlaku dalam pengelolaan hutan yaitu sebanyak 265 aturan <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mematuhi peraturan pemerintah terkait Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK) yaitu telah memiliki Sertifikat Legalitas Kayu dengan Nomor Sertifikat: LVLK-003/MUTU/LK-795 yang diterbitkan oleh LPVI PT Mutuagung Lestari, dengan masa berlaku dengan tanggal 06 Januari 2023 s/d 05 Januari 2026.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan yang telah meliputi. Undang Undang terkait ratifikasi terhadap konvensi ILO, pengelolaan hutan, perlindungan alam dan lingkungan, spesies yang terancam punah dan dilindungi, pengakuan terhadap hak penguasaan dan kepemilikan hak adat, Kesehatan dan keselamatan kerja, anti korupsi dan perpajakan, tercantum dalam Evaluasi Pemenuhan Perundang-Undangan dan Peraturan lainnya, diperbaharui tanggal 02 Januari 2023. Hasil evaluasi pada dokumen tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan masih pada Tingkat kepatuhan yang baik. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: FP-PK-004, Revisi 01 tanggal 01 September 2023. SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan dilengkapi dengan beberapa Intruksi Kerja, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi Kerja Perlindungan Hutan, Nomor: FP-IK-007, Revisi 01 tanggal 01 September 2023 2. Instruksi Kerja Pengamanan Hutan, Nomor: FP-IK-008, Revisi 01 tanggal 01 September 2023 3. Instruksi Kerja Patroli Pengamanan Hutan, Nomor: FP-IK-009, Revisi 01 tanggal 01 September 2023

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan identifikasi keberadaan masyarakat adat dan kepemilikan serta penguasaan lahan pada areal konsesi yang tercantum dalam Laporan Sosial Impact Assessment tahun 2021. Identifikasi dilakukan bekerjasama dengan konsultan pada tanggal 03 – 11 Februari 2021 terhadap 11 Desa yang berada di sekitar konsesi. Identifikasi juga dilakukan dalam rangka Penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) pada NKT 6 mengenai Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal, dilaksanakan pada 03 – 18 Februari 2021. <p>Hasil Identifikasi menunjukkan bahwa tidak terdapat kelembagaan masyarakat adat pada lokasi-lokasi yang diidentifikasi. Norma-norma adat telah diselaraskan dengan aturan formal pemerintah setempat. Kegiatan adat yang dilakukan juga telah disesuaikan dengan agama yang dianut oleh mereka seperti pada upacara kematian, upacara kelahiran, upacara pernikahan dan kegiatan lainnya.</p> <p>Selain itu, berdasarkan Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2021, tidak ditemukan kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Identitas Budaya Tradisional.</p> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah berupaya dalam menjamin tidak adanya pelanggaran terhadap hukum serta hak hak kepemilikan adat atau tradisional melalui kegiatan PADIATAPA, yang dilaksanakan menjelang dimulainya kegiatan RKT. Dibuktikan dengan Laporan Monitoring dan Evaluasi Tahunan PADIATAPA tahun 2022 (6 Desa) dan 2023 (5 Desa). <p>Adapun kegiatan PADIATAPA telah menjelaskan mengenai hal hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Visi Misi Perusahaan ✓ Komitmen menjalankan prinsip Pengelolaan Hutan Lestari seperti tidak melakukan penebangan melebihi target, tidak mengganggu keberadaan ekosistem, tidak melanggar hak masyarakat dan tidak melanggar hak pekerja ✓ Tanggungjawab perusahaan terhadap prasyarat, kelestarian fungsi produksi, lingkungan dan social ✓ Prosedur dan Manajemen Keluhan serta metode penyelesaian konflik yang dilakukan dengan cara musyawarah dan tidak merugikan PT Kalpika Wanatama dan Masyarakat ✓ Rencana Operasional (RKT) ✓ Informasi terkait dengan potensi HHBK di areal konsesi ✓ Informasi terkait dengan fasilitas public (jalan transportasi) yang dapat digunakan oleh Masyarakat ✓ Informasi terkait keberadaan kawasan lindung dan perlindungan kawasan lindung di areal konsesi PT. Kalpika Wanatama Unit Mandafuhi. ✓ Informasi terkait flora dan fauna dilindungi. ✓ Informasi tentang program CSR dari Perusahaan PT. Kalpika Wanatama Unit Mandafuhi ✓ Informasi Terkait HCV ✓ DII • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki komitmen terhadap penerapan konvensi Inti ILO yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 01 Agustus 2023. Melalui verifikasi terhadap Peraturan Perusahaan, pemeriksaan fasilitas karyawan (mess, kantin, fasilitas asuransi kesehatan, kendaraan operasional, fasilitas kantor) pemenuhan hak-hak karyawan seperti gaji, tunjangan, hak cuti dan hari libur, makan, ketersediaan air bersih dan lain-lain, serta hasil wawancara langsung dengan karyawan, tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap hak-hak asasi manusia. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menetapkan Komitmen Terhadap Penerapan Konvensi Inti ILO pada tanggal 01 Agustus 2023. Komitmen telah mencakup ILO 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138, 182. Pada hasil evaluasi peraturan yang dilakukan secara mandiri, terlihat bahwa pada konvensi inti ILO yang diratifikasi masih dalam Tingkat “Comply/Patuh”. <p>Hasil verifikasi pada dokumen Peraturan Perusahaan tahun 2023-2025 dan dokumen ketenagakerjaan, serta hasil wawancara pekerja, tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap butir-butir konvensi inti ILO, meliputi kebebasan berserikat, penghapusan kerja paksa, pekerja anak dan diskriminasi dalam pekerjaan.</p> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas resiko Kesehatan dan kecelakaan kerja, sebagai berikut:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menetapkan Komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 01 Agustus 2023. Salah satu butir komitmen dalam dokumen tersebut yaitu menyusun dan memelihara sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). ✓ Menetapkan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan melalui surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara nomor 560/2.386/SKEP/DTT-MU/XII/2023 tanggal 04 Desember 2023. Struktur P2K3 yang ditetapkan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Ketua: Rizki Halifah Ritonga / District Head - Wakil Ketua: Sabam M. Sihaloho / Area Head Plantation - Sekretaris: Herbet Hinalang Purba/ Area Head FS & FP (AK3 Umum) - Anggota: Nurcholis Bagus Wijaya (Act. AH Planing), Ilman Buton (TL. Comdev), Burhan Mamoko (RPK), Safril (TL. Sertifikasi), Saiful Anwar (Staff RO), Rapi Marasambesy (TL. Plantation), Firmina N Sorlury (Act. TL General Affair), Yudi Siswanto (Area Hea HRGA), Eko Masrabin Suprajitno (TL. GA KW II) ✓ Menetapkan Tujuan, Sasaran dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Kalpika Wanatama (Unit II) tahun 2023 yang disusun oleh Pengawas K3 yang telah memiliki sertifikat AK3. ✓ Menetapkan hasil evaluasi identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko (IPBR), dimana pada hasil identifikasi tersebut ditetapkan upaya upaya pengendaliannya termasuk penggunaan APD dengan mempertimbangkan lokasi kerja, jenis pekerjaan, potensi bahaya dan resikonya. ✓ Menyusun prosedur-prosedur terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja diinformasikan melalui <i>Safety Talk</i> seminggu sekali. Dapat ditunjukkan bukti-bukti telah melakukan safety talk yang terdapat dalam Form Laporan Rapat. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki fasilitas kantor yang berlokasi di Desa Falabisahaya dan terletak di komplek pabrik PT MTP (Group Sampoerna). Hasil verifikasi menunjukkan bahwa fasilitas kantor dalam keadaan bersih, aman dan sehat. Tersedia beberapa ruangan kerja, ruang meeting, dilengkapi dengan fasilitas toilet yang memadai serta dilengkapi dengan keberadaan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan APAR. PT Kalpika Wanatama (Unit II) dapat menyediakan sarana perumahan untuk karyawan serta camp kontraktor (PT Modern) yang merupakan kontraktor Pembangunan jalan. Perumahan karyawan terletak di sekitar kantor sedangkan camp / mess kontraktor terletak di areal konsesi. Fasilitas perumahan karyawan berjumlah 23 (dua puluh tiga) unit yang masing-masing terdapat 2 (dua) kamar tidur, 1 (satu) dapur, 1 (satu) toilet, 1 (satu) ruang keluarga dan 1 (satu) ruang tamu. Jumlah penghuni perumahan karyawan adalah sekitar 40 orang. Perumahan karyawan telah dilengkapi dengan ruang makan dan dapur umum, serta fasilitas kotak P3K dan APAR. Sedangkan untuk mess kontraktor, terdapat 1 (satu) camp yang terdiri dari 7 (delapan) kamar tidur karyawan dan 1 (satu) kamar tidur Tenaga Masak, Adapun total penghuni adalah sekitar 15 orang. Mess kontraktor telah dilengkapi dengan fasilitas toilet sebanyak (dua) unit, ruang makan, dapur dan tempat parkir kendaraan. Selain itu, mess juga telah dilengkapi APAR dan kotak P3K. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menyediakan peralatan pelindung diri yang mengacu pada identifikasi bahaya dan resiko dalam dokumen IPBR / HIRADC untuk seluruh karyawan dibuktikan dengan Berita Acara Distribusi APD berupa pemberian safety boot, helm safety dan rompi reflector kepada karyawan yang menjabat sebagai Area Head Planning, FMIS RO, HSE Officer dan Forest Protection. Secara periodik, petugas HSE dengan interval satu bulan sekali melakukan inspeksi APD melalui kegiatan Inspeksi LK3, dibuktikan dengan Laporan Inspeksi LK3 (Form K3/F/10-KW2) contoh periode tanggal insoeksi 15 September, Oktober dan November 2023. PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga melakukan pengecekan secara rutin terhadap ketersediaan stok APD dibuktikan dengan Form Daftar Pemeriksaan Stok APD (K3/F/05-KWII) contoh periode September, Oktober dan November 2023. PT Kalpika Wanatama Unit II dapat menunjukkan bukti-bukti terdokumentasi mengenai pelatihan / penyadartahuan mengenai program K3, sebagai contoh:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelatihan P3K dan K3 kepada karyawan PT Kalpika Wanatama (Unit II) dan Kontraktor, tanggal 05 Desember 2023 ✓ Pelatihan penggunaan APAR kepada karyawan PT Kalpika Wanatama (Unit II) tanggal 17 Juli 2023 ✓ Pelatihan penanganan tumpahan LB3 dan B3 pada tanggal 04 September 2023 <p>Terkait dengan penyadartahuan penggunaan APD untuk karyawan, dilakukan setiap hari saat briefing untuk memulai bekerja dan dipimpin oleh bagian HSE.</p> <p>Perusahaan telah menetapkan prosedur terkait pertolongan pertama pada kecelakaan yang tercantum dalam Prosedur Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (K3-IK-004) revisi 01 tanggal 04 September 2023. Selain itu juga telah menyediakan fasilitas P3K berupa kotak P3K yang tersedia di camp kontraktor PT Modern dan Kantor PT Kalpika Wanatama (Unit II).</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara nomor 560/24/DTT-MU/VII/2023 tanggal 17 Juli 2022. Pada Peraturan Perusahaan tersebut telah diatur mengenai Hari Kerja dan Jam Kerja yaitu pada BAB XI pasal 28. Waktu kerja adalah 7 (tujuh) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu. Untuk 6 (enam) hari kerja dengan ketentuan jam masuk adalah 08.00 jam istirahat 12.00 – 13.00 dan jam pulang 16.00. <p>Waktu istirahat telah diatur pada BAB XIII pasal 34. Diberikan hak istirahat mingguan selama 2 (dua) hari untuk yang bekerja selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Bagi karyawan yang bekerja selama 6 (enam) hari dalam 1 (satu) minggu berhak atas hari istirahat mingguan selama 1 (satu) hari. Pada hari libur resmi yang ditetapkan oleh pemerintah, karyawan tidak wajib bekerja dan tetap mendapat upah penuh. Cuti tahunan diatur dalam pasal 35 dimana karyawan berhak atas cuti tahunan sebanyak 12 (dua belas) hari kerja setelah bekerja selama 12 bulan secara terus menerus, dengan mendapat upah penuh, hak cuti tahunan dapat diperpanjang selama 6 (enam) bulan dengan mengajukan permohonan perpanjangan.</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan, meliputi bagian Regu Pemadam Kebakaran, administrasi operasional, HR/GA, dan staff HSE serta kontraktor Pembangunan jalan, tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut. Hasil konsultasi para pihak, juga tidak didapatkan informasi mengenai adanya indikasi pelanggaran ketenagakerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Pengupahan telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara nomor 560/24/DTT-MU/VII/2023 tanggal 17 Juli 2022, pada BAB VII pasal 20 – Pengupahan. <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menyusun Struktur dan Skala Upah yang disahkan oleh SK Direktur nomor 011/IM/HRCP/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022. Struktur dan Skala Upah telah mengatur tingkatan penggolongan upah mulai dari Non Staff, Associate, Team Leader, Area Head, Departemen Head dan Division Head.</p> <p>Terkait upah minimum, mengacu pada Keputusan Gubernur Maluku Utara tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi, Upah Minimum Sektor dan Sub Sektor Provinsi Maluku Utara tahun 2023 yang ditetapkan pada tanggal 17 November 2022. Adapun besaran upah minimum adalah sebesar Rp 2.976.720.-. Hasil Verifikasi terhadap SPK, slip Gaji baik karyawan PT Kalpika Wanatama (Unit II) maupun Kontraktor, tidak ditemukan adanya pengupahan dibawah UMP yang ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki komitmen terhadap Anti Diskriminasi, tanggal 01 Agustus 2023 dan Komitmen terhadap Anti Pelecehan dan Kekerasan Seksual, tanggal 01 Agustus 2023 serta Komitmen terhadap Penerapan Konvensi Inti ILO, tanggal 01 Agustus 2023, meliputi komitmen kepatuhan terhadap ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182. <p>Untuk jaminan terhadap kesempatan yang sama dan non diskriminasi dan kesetaraan gender, PT Kalpika Wanatama (Unit II) dalam pengelolaan tenaga kerja memiliki prosedur terdokumentasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur rekrutmen (HR-02-01) revisi 3 tanggal 16 November 2022 2. Prosedur Seleksi (HR-02-02) revisi 3 tanggal 16 November 2022 3. Prosedur Penerimaan dan Penempatan Tenaga Kerja (HR-02-03) revisi 3 tanggal 16 November 2022 4. Prosedur Promosi Karyawan (HR-06-02) revisi 1 tanggal 01 Agustus 2023 5. Prosedur Training (HR-06-01) revisi 2 tanggal 16 November 2022 6. Prosedur Penilaian Kinerja (HR-07-01) revisi 2 tanggal 20 Januari 2023

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Dalam prosedur tersebut tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap komitmen kesempatan yang sama dan non diskriminasi serta kesetaraan gender. Hal ini juga diperkuat dengan bukti-bukti seperti laporan penilaian karyawan, bukti promosi jenjang karir dan hasil wawancara dengan para karyawan.</p> <p>Untuk jaminan agar tidak terjadi pelecehan di tempat kerja serta penanganannya, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah Menyusun prosedur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penyelesaian Keluhan Internal Karyawan (HR-01-01) revisi 2 tanggal 16 November 2022. 2. Prosedur Pencegahan Seksual dan Intimidasi di Tempat Kerja (HR-01-02) revisi 1 tanggal 16 November 2022. <p>Berdasarkan hasil verifikasi terhadap dokumen monitoring pencegahan pelecehan seksual dan intimidasi di tempat kerja tahun 2022, serta hasil wawancara dengan para pekerja, tidak ditemukan adanya indikasi pelecehan di tempat kerja, selain itu para pekerja telah memahami mekanisme jika terjadi hal tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki mekanisme jenjang karir berdasarkan penilaian kinerja yang diatur dalam prosedur Promosi Karyawan (HR-06-02) tanggal 01 Agustus 2023. Prosedur ini juga berkaitan dengan Prosedur Penilaian Kinerja (HR-07-01) tanggal 20 Januari 2023 sebagai salah satu dasar dalam penetapan promosi. <p>Berdasarkan prosedur tersebut, jenjang karir karyawan ditentukan melalui prestasi dan kinerja. Adapun bukti telah diimplementasikannya jenjang karir, antara lain karyawan dengan NIK 924118, dipromosikan untuk jabatan Area Head Planning melalui surat Division Head HRGA tanggal 21 November 2023 dan Form Usulan Promosi (HR-03-01-RO-2012/01) tanggal 21 Agustus 2023, berdasarkan penilaian kinerja karyawan dibuktikan dengan Form Evaluasi Masa Percobaan / kontrak (HR-02-04) periode penilaian tahun Agustus – November 2023.</p>
3	6. Penunjang 6.Support	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has adequate funding for sustainable forest management activities as stated in the Financial Report ending 31 December 2022 and Independent Auditor Report MIRAWATI SENSI IDRIS (Business License No. 1353/KM.1/2016) No. No.00801/2.1090/AU.1/0155-3/1/VI/2023 Based on the Monitoring and Evaluation Report on Road Construction and Maintenance as of November 2023, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out infrastructure construction for PT Kalpika Wanatama (Unit II), consisting of: access road, main road, branch road, bridge, culvert culvert. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has established an organizational structure determined through Directors' Decree number 080/Skep/VII/2023 dated 17 July 2023. The Organizational Structure consists of:</i> <p><i>Main Director, Regional Head, Internal Audit, Unit Head, Fields led by Section Head, consisting of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Planning Section, equipped with a Survey and Mapping Supervisor sub-section</i> - <i>Planting Section, consisting of nursery supervisors and planting supervisors</i> - <i>Production Section, consisting of harvesting supervisors and TUK supervisors</i> - <i>Environment, OHS and Forest Protection Section, consisting of Conservation Supervisor, Certification Supervisor, OHS Supervisor, Fire Brigade Supervisor, Social Supervisor and Forest Security Supervisor</i> - <i>Administration and General Section, consisting of the Financial Supervisor and GA Supervisor</i> - <i>Infrastructure Section</i> - <i>Research and Development Section.</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a Training procedure, SOP Number: HR-06-01, revision 2 dated 16 November 2022. The procedure regulates employee training mechanisms to develop or maintain competency. The procedure explains the mechanism for how training is carried out, such as through training needs analysis, creating training programs and training proposals, documenting and updating training history for each employee as well as monitoring and evaluation.</i> <p><i>To monitor competency maintenance, PT Kalpika Wanatama (Unit II) can show Employee Competency Data for 2023. Competency maintenance is carried out by conducting regular refreshments and evaluations</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a communication mechanism as stated in the Communication Procedure (FP-PK-007) revision 01 dated 01 September 2023. The scope of the procedure is stakeholders around the forest who have an interest in accessing information and management involvement. In the procedure, it is explained that stakeholders are government officials, community leaders, traditional leaders, non-governmental organizations, academics, NGOs/NGOs. • Regarding land tenure complaints, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has procedures for land tenure and forest management complaints, including: <ol style="list-style-type: none"> 1. Conflict Management Procedures (FP-PK-002) revision 1 dated 01 September 2023 2. Conflict Resolution Procedure (FP-IK-005) revision 1 dated 01 January 2023 • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out potential conflict mapping as stated in the conflict mapping report for the first and second semesters of 2022 and the first semester of 2023, which is accompanied by proof of submission to the agency. The conflict mapping report explains that there are three land conflicts with the villagers of Falabisahaya (4.69 Ha), Minaluli (7.37 Ha) and Madafuhi Trans (1.15 Ha) which consist of cash crop plantations (dominated by nutmeg and cloves). Based on the results of interviews with parties including government elements and community leaders in the villages around the concession (Falabisahaya, Minaluli, Madafuhi Trans), information was obtained that the existence of community land was due to community ignorance where the company had not operated for a long period of time and there had been no communication or outreach regarding concession boundaries. The community also explained that they were willing to carry out a participatory resolution using a welfare or CSR approach mechanism. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has procedures related to land tenure and forest management complaints, namely Procedures for Handling Complaints from Parties (FP-IK-006) revision 1 dated 01 September 2023. Based on monitoring results in 2022, no complaints were received, in line with the results of interviews with parties from villages around the concession, there were no complaints regarding forest management carried out by PT Kalpika Wantama (Unit II). PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a mechanism for resolving complaints about worker conditions, which is stated in procedure HR-01-01 revision 2 dated 18 November 2022. Based on this procedure, the complaint mechanism can be submitted through informal channels or formal channels such as using a suggestion box, emails, and formal meetings. Complaints related to workers' conditions have been reported in the 2022 Monitoring and Evaluation of Internal Employee Complaints Settlement. In this report, complaints are resolved through a direct internal resolution mechanism, namely in the form of complaints about the completeness of work facilities. All complaints have been resolved with documented evidence. • PT Bakayan Jaya Abadi has a Communication and Information Procedure, SOP number: 023-BJA-SSL-SOP issued on September 20 2023. The purpose of this procedure is to regulate all communication and information activities with stakeholders, especially the community and local government so that company activities can be carried out. run effectively, in accordance with the principles of sustainability. Based on the results of interviews with the Head of Sakaq Lotoq Village and the Head of Merayaq Village, information was obtained that the company had built effective and sustainable communication and consultation with the community so that if problems occurred in the field they could be resolved well. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a Documentation System Work Procedure Document Number: FS-PK-003 dated 15 July 2023 Revision 0, in point 6.4 Document storage it is stated that "Records which are evidence of the implementation of sustainable forest management activities must be documented , cared for and stored for a certain time based on their needs and importance in the sustainable forest management system". And in point 9 it is stated that the certification section keeps the Master Copy of the document along with records of Document Distribution for 5 years according to applicable standards. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) memiliki pendanaan yang memadai untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2022

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>dan Laporan Auditor Independen MIRAWATI SENSI IDRIS (Business Licence No. 1353/KM.1/2016) No. No.00801/2.1090/AU.1/0155-3/1/VI/2023</p> <p>Berdasarkan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembuatan dan Perawatan Jalan per Bulan November Tahun 2023, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan pembangunan infrastruktur PT Kalpika Wanatama (Unit II), terdiri dari: acces road, main road, branch road, jembatan, gorong-gorong.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menetapkan struktur organisasi yang ditetapkan melalui SK Direksi nomor 080/Skep/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023. Struktur Organisasi terdiri dari: Direktur Utama, Kepala Regional, Internal Audit, Kepala Unit, Bidang-bidang yang dipimpin oleh Kepala Seksi, yang terdiri dari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seksi Perencanaan, dilengkapi sub seksi Pengawas Survey dan Pemetaan - Seksi Penanaman, terdiri dari pengawas pembibitan dan pengawas penanamam - Seksi Produksi, terdiri dari pengawas pemanenan dan pengawas TUK - Seksi Lingkungan, K3 dan Perlindungan Hutan, terdiri dari Pengawas Konservasi, Pengawas Sertifikasi, Pengawas K3, Pengawas RPK, Pengawas Sosial dan Pengawas Pengamanan Hutan - Seksi Tata Usaha dan Umum, terdiri dari Pengawas Keuangan dan Pengawas GA - Seksi Infrastruktur - Seksi Penelitian dan Pengembangan. <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki prosedur Training, SOP Nomor: HR-06-01, revisi 2 tanggal 16 November 2022. Prosedur telah mengatur mekanisme pelatihan pekerja untuk mengembangkan atau memelihara kompetensi. Prosedur telah menjelaskan mekanisme bagaimana pelatihan dilaksanakan seperti melalui analisis kebutuhan pelatihan, pembuatan program pelatihan dan usulan pelatihan, pendokumentasian dan pembaharuan Riwayat pelatihan untuk setiap karyawan serta monitoring dan evaluasi. <p>Untuk memonitor terhadap pemeliharaan kompetensi, PT Kalpika Wanatama (Unit II) dapat menunjukkan Data Kompetensi Karyawan tahun 2023. Pemeliharaan kompetensi dilakukan dengan melakukan refreshment dan evaluasi secara berkala</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki mekanisme komunikasi yang tercantum dalam Prosedur Komunikasi (FP-PK-007) revisi 01 tanggal 01 September 2023. Lingkup prosedur adalah pemangku kepentingan sekitar hutan yang mempunyai kepentingan akses informasi dan keterlibatan pengelolaan. Dalam prosedur, dijelaskan bahwa pemangku kepentingan adalah pihak pejabat pemerintahan, tokoh Masyarakat, tokoh adat, Lembaga swadaya, akademisi, NGO/LSM. • Terkait keluhan penguasaan lahan, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki prosedur keluhan penguasaan lahan dan pengelolaan hutan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Pengelolaan Konflik (FP-PK-002) revisi 1 tanggal 01 September 2023 2. Prosedur Penyelesaian Konflik (FP-IK-005) revisi 1 tanggal 01 Januari 2023 • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan pemetaan potensi konflik yang tertuang dalam Laporan Pemetaan konflik semester I dan II tahun 2022 dan semester I tahun 2023 yang dilengkapi dengan bukti penyampaian ke Instansi. Dalam laporan pemetaan konflik tersebut telah menjelaskan terdapat tiga konflik lahan dengan Masyarakat desa Falabisahaya (4,69 Ha), Minaluli (7,37 Ha0 dan Madafuhi Trans (1,15 Ha) yang terdiri dari perkebunan tanaman keras (didominasi pala dan cengkeh). <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan para pihak meliputi unsur pemerintahan dan tokoh Masyarakat di Desa sekitar konsesi (Falabisahaya, Minaluli, Madafui Trans), diperoleh informasi bahwa keberadaan lahan Masyarakat disebabkan ketidaktahuan Masyarakat dimana Perusahaan selama kurun waktu yang lama tidak beroperasi dan tidak ada komunikasi atau sosialisasi mengenai batas-batas konsesi. Masyarakat juga memberikan penjelasan bahwa bersedia untuk dilakukan resolusi secara partisipatif dengan menggunakan mekanisme pendekatan kesejahteraan atau CSR.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki prosedur terkait keluhan penguasaan lahan dan pengelolaan hutan, yaitu Prosedur Penanganan Keluhan dari Para Pihak (FP-IK-006) revisi 1 tanggal 01 September 2023.</p> <p>Berdasarkan hasil monitoring tahun 2022, tidak terdapat keluhan yang masuk, sejalan dengan hasil wawancara dengan para pihak dari Desa-Desa sekitar konsesi, tidak terdapat keluhan mengenai pengelolaan hutan yang dilakukan oleh PT Kalpika Wantama (Unit II).</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki mekanisme penyelesaian keluhan kondisi pekerja, yang tercantum dalam prosedur HR-01-01 revisi 2 tanggal 18 November 2022. Berdasarkan prosedur</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>tersebut, mekanisme keluhan dapat disampaikan melalui jalur informal ataupun jalur formal seperti penggunaan kotak saran, email, dan rapat formal.</p> <p>Keluhan terkait kondisi pekerja telah dilaporkan dalam Monitoring dan Evaluasi Penyelesaian Keluhan Internal Karyawan tahun 2022. Dalam laporan tersebut, keluhan diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian langsung secara internal yaitu berupa keluhan kelengkapan fasilitas kerja.. Seluruh keluhan telah diselesaikan dengan bukti-bukti terdokumentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Prosedur Komunikasi dan Informasi, SOP nomor: 023-BJA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur semua kegiatan komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability (keberlanjutan). <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Sakaq Lotoq dan Kepala Desa Merayaq diperoleh informasi bahwa pihak perusahaan telah membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat sehingga apabila terjadi permasalahan di lapangan dapat diselesaikan dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki Prosedur Kerja Sistem Dokumentasi Nomor Dokumen: FS-PK-003 tanggal 15 Juli 2023 Revisi 0, pada point 6.4 Penyimpanan dokumen disebutkan bahwa "Catatan-catatan yang merupakan bukti pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan lestari harus didokumentasikan, dirawat dan disimpan selama waktu tertentu berdasarkan kebutuhannya dan kepentingannya didalam sistem Pengelolaan hutan lestari". Dan pada point 9 disebutkan bahwa bagian sertifikasi menyimpan Master Copy dari dokumen beserta rekaman Distribusi Dokumennya selama 5 tahun sesuai standar yang berlaku.
4	7. Operasional 7. Operation	<ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a mechanism/procedure regarding plant maintenance/care which aims to increase the economic value of forest resources as follows: <ol style="list-style-type: none"> Manual Weed Control (PT-IK-005) dated 03-01-2022, revision 01 dated 09-02-2023 Advanced Fertilizer PT-IK-006 dated 03-01-2023, revision 01 dated 09-01-2023 Branch Cutting, Singling and Pruning (PT-IK-007) dated 01-03-2022, revision 01 dated 01-09-2023 Thinning (PT-IK-008) dated 01-3-2022, revision 01 dated 01-09-2023 <p>To increase economic, ecological and social value as well as maintain forest resources, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out rehabilitation activities in several conservation areas on steep slopes with the Binuang natural forest tree species.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has also monitored the closure of protected areas based on Sentinel-2 Image Band 4, 3 and 2 and 51MYT Coverage dated 27 February 2021.</p> <p>There are efforts aimed at improving forests related to Social and Cultural Forest Resources, in the form of identifying the existence of areas that have cultural values of Indigenous Peoples and/or Traditional Communities through High Conservation Value studies and the 2021 Social Impact Assessment, as well as identifying and mapping the existence of areas that are resources. community livelihoods (NTFPs), which are listed in the 2022-2023 Non-Timber Forest Product Identification Monitoring and Evaluation Report and are accompanied by a map.</p> In operational forest exploitation activities, PT Kalpika Wanatama (Unit II) applies the THPB silviculture system where all planted trees will be cut down and replanted in the cut down area according to the type of plant being cultivated, namely Red Jabon, White Jabon and Sengon . <p>In an effort to protect the quality of forest resources and the ability of forests to store and absorb carbon in the medium and long term, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has allocated protected areas in the form of: Germplasm Conservation Areas, Wildlife Protection Areas, River Borders, Protected Forest Bufferzones, and Areas with Steep Slopes. Apart from that, in the PT Kalpika Wanatama (Unit II) area there is a protected forest which is still maintained and maintains its authenticity.</p> <p>To identify areas with high carbon stock, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has conducted a study or assessment of High Carbon Stock in its Concession Area in collaboration with consultant PT Shakaro Indoraya Lestari which will be carried out in July – September 2023 using the High Carbon Stock Approach Toolkit version 1.0 in 2015 and version 2.0 in 2017 (HCS Approach Steering Groups, 2015).</p> <ul style="list-style-type: none"> In the context of forest management that contributes directly to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out studies on identification

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>of high carbon stocks, calculation of GHG emissions, identification of GHG emission sources, and emission mitigation plans GHG.</p> <p>Based on the results of identifying emission sources, in general there are 3 (three) main types of GHG that will arise as a result of the company's operational activities, namely CO₂, CH₄, and N₂O. The three types of GHG originate from fuel use, N fertilizer use and Land Clearing (change from forest to non-forest).</p> <p>Based on the results of field verification, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has implemented GHG emission mitigation actions in the form of rehabilitation and species enrichment in steep slope protected areas which include high carbon stocks. Observations were carried out in a steep slope protected area at coordinates 01° 51' 12.9" South Latitude and 125° 28' 08.2" East Longitude with the Binuang type with fairly good growing conditions.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has also conducted outreach on protected areas which are also forests with high carbon stock to employees, contractors and the community, according to the Event Minutes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Based on the Forest Conversion Analysis Results Report, PT Kalpika Wanatama (Unit II) did not carry out planting or conversion of secondary forest into plantation forest after December 31 2010, where land clearing and planting activities occurred after the first cycle period, namely 1994-1998 covering an area of 4,458 ha , which consist: <ol style="list-style-type: none"> 1) Land clearing in 1994 covering an area of 1,960 ha 2) Land clearing in 1996 covering an area of 1,099 ha 3) Land clearing in 1997 covering an area of 762 ha 4) Land clearing in 1998 covering an area of 637 ha <p>However, based on the Work Area Arrangement (Spatial Planning) in the Forest Management Business Work Plan for the 2023-2032 Period, the Cultivation Area for Utilization of Tamanan Forest Timber Forest Products is 4,341 ha.</p> <p>Based on the Forest Management Business Work Plan for the 2023-2032 period, in cultivation areas there are areas that are not eligible for certification covering an area of 3,329 ha (uncertified areas) in the form of secondary forest areas.</p> <p>Referring to the Development Map for the Confirmation of Forest Areas in North Maluku Province (attachment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.6601/Menlhk-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021, dated 27 October 2021), in the work area of PT Kalpika Wanatama Unit II there is an area non-forest area (Non Forest Area) covering an area of 64 ha, namely in the form of Other Use Area (APL).</p> <p>So the total area of PT Kalpika Wanatama (Unit II) that is eligible (including those controlled) for SFM IFCC is 11,242 Ha ha, with the effective area of the SFM IFCC (Certified Area) certified garden being 4,341 Ha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • There are HCV 3 or rare ecosystems, namely Germplasm Conservation Areas, Wildlife Conservation Areas and Rivarian Zone and based on the results of document verification and field observations in the PT Kalpika Wanatama area (Unit II) there are no afforestation activities. Based on the results of observations in the field, HCV 3, in the form of Germplasm Conservation Areas, Wildlife Conservation Areas and Rivarian Zone, are still intact and left in their original natural condition. • Based on the Covered Land Cover Map dated 18 October 2011 and Covered on 27 February contained in the Forest Management Business Work Plan documents for the 2013-2022 period and RKUPH for the 2023-2032 period as well as plant register compartment data for the 2014-2023 period, it shows that in the PT Kalpika work area Wanatama (Unit II) does not contain highly degraded land that has been converted into plantation forest • Based on the Citra Sentinel-2 Mosaic Land Cover Map Band 11, 8A and 5 T51MYT and T51MYU Coverage dated 27 February 2021, scale 1:50,000 contained in the RKUPH document for the 2023-2032 period, shows that in the work area there is no highly degraded land where the area is not the result of poor forest management practices and is an area that is not restored and is not in the process of recovery, so that maintenance and improvement of the health and vitality of the forest ecosystem is not carried out and the degraded forest ecosystem must be rehabilitated. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) in its long-term management plan contained in the Forest Management Business Work Plan document for the 2023-2032 period has allocated protected areas to maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve the health and vitality of the forest

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>against the following factors. adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms. Several protected areas within the PT Kalpika Wanatama area (Unit II), namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Protected Forest covering an area of 3 Ha 2. Protected Forest Zone Buffer, covering an area of 341 3. Germplasm Protection Area covering an area of 520 Ha 4. Wildlife Conservation Area covering an area of 580 Ha 5. Steep Slope Area (E>40%) covering an area of 1,569 Ha 6. River border covering an area of 515 Ha 7. Beach border covering an area of 8 Ha <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has conducted a high conservation value study which was carried out in February - May 2021 in collaboration with consultants. Based on the results of the HCV assessment, it is known that in the PT Kalpika Wanatama (Unit II) area there are HCV 1, HCV 2, HCV 3, HCV 4 and HCV 5 areas with a total area of 2,932.92 Ha (26.09%)</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Forest and Land Fire Control Policy document signed by the Main Director on September 1 2023, mentioned in point 2. "Conducting land clearing without burn in all stages of plantation forest development activities". <p>In accordance with the long-term and short-term planning documents, PT Kalpika Wanatama (Unit II) implements the THPB silviculture system where land preparation is carried out mechanically and manually in accordance with the Land Preparation SOP, SOP No. PT-PK-001 Revision 1 dated 1 September 2023. The SOP explains that land preparation work procedures are carried out without burning, either mechanically or manually.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has an SOP for Forest and Land Fire Control, SOP No. FP-PK-001 Revision 01 dated 01 September 2023. The SOP is also equipped with several Work Instructions as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1. Work Instructions for Preventing Forest and Land Fires, No. FP-IK-001 Revision 01 dated 01 September 2023 2. Work Instructions for Extinguishing Forest and Land Fires, No. FP-IK-002 Revision 01 dated 01 September 2023 3. Work Instructions After Forest and Land Fires, No. FP-IK-003 Revision 01 dated 01 September 2023 4. Work Instructions for Preparation and Maintenance of Forest and Land Fire Control Infrastructure, No. FP-IK-004 Revision 01 dated 01 September 2023 • The SOP refers to and is in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 <p>In anticipation of overcoming and controlling forest and land fires, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has human resources for controlling forest and land fires, namely having an Organizational Structure for Controlling Forest and Land Fires, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Responsible person ✓ Incident Commander ✓ Deputy Incident Commander ✓ Medical Officer ✓ Public information ✓ Head of Operations ✓ Head of Logistics Department ✓ Head of Planning Department ✓ Head of Finance/Admin ✓ RPK Core Team consisting of 15 people including the Team Head ✓ The Reserve Team (Support Team) consists of 15 members including the Team Head ✓ The Assistance Team consists of 15 members including the Team Head

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>✓ Fire Village Community Team (MPA), namely Falabisahaya Village MPA, Lekosula Village MPA, Leko Kadai Village MPA, Dofa Village MPA, Johor Village MPA, Lelyyaba Village MPA, Pas Ipa Village MPA, Auponhia Village MPA, Buya Village MPA, Village MPA Minaluli and MPA Mandafuhi Village Trans.</p> <p>Based on verification of the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires at the equipment warehouse, it is known that the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires owned by PT Kalpika Wanatama (Unit II) are in accordance with the requirements in articles 52 to 60 of Minister of Environment and Forestry Regulation Number P. 32 of 2016. And based on the results of checking the equipment is in good condition and completely ready to use. Inspection of forest and land fire equipment is carried out routinely once a month, and is documented in the monthly forest and land fire equipment inspection report and PT Kalpika Wanatama's Monthly Forest and Land Fire Report (Unit II).</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has also utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring via the KLHK - SIPONGI Web, drones, weather satellites, etc.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out routine forest fire patrol activities according to the level of vulnerability based on the forest and land fire danger index. Apart from that, there is also weather monitoring based on daily measurement results which include: daily rainfall, 15 day rainfall, humidity, temperature, days without rain, fuel conditions in the field, Fire Danger Rating (FDR), weather conditions, number of hotspots.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has also carried out monthly reports on forest and land fires via the SIPONGI Application, and based on the SIPONGI System Performance Assessment for November 2023, it has a performance score with a Compliant score of 86%.</p> <ul style="list-style-type: none"> • In carrying out its forest exploitation activities, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has determined a Clear Cutting and Artificial Regeneration silviculture system and at the time of the IFCC Certification Stage II Audit, PT Kalpika Wanatama (Unit II) had not yet planted Red Jabon and White Jabon plants. . The Jabon and Sengon stands that will be harvested are old plants cultivated by the previous management (Barito Group). Based on the Annual Work Plan documents for 2021, 2022 and 2023, PT Kalpika Wanatama (Unit II) in carrying out planting activities in the Annual Work Plan Block using the Artificial Regeneration Clearcutting silviculture system uses local native tree species, namely Red Jabon and White Jabon. The seed source was taken from identified stands in the PT Kalpika Wanatama area (Unit II), namely from Plus Trees spread across the concession area. There is evidence of the Internal Seed Production Minutes dated 30 November 2023. In the Minutes it is explained that in the period June – November 2023, Red Jabon fruit was downloaded from Identified Seed Stands with a total of 400 grams of seeds. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has issued SOPs regarding maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil, namely. <ol style="list-style-type: none"> 1. Micro Planning Work Instructions (Microplanning), SOP Number: HV-IK-001 issued on 02 January 2021 2. Harvesting Procedures, SOP Number: HV-PK-001, issued on 02 January 2021. 3. Work Instructions for Transporting Wood (Hauling), SOP Number: HV-IK-010, which was issued on 02 January 2021. 4. Reduce Impact Logging (RIL) Procedure After Skidding, SOP Number: HV-PK-003 issued on 02 January 2021. <p>Based on the results of field verification, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has implemented techniques to minimize damage to trees and/or soil, including making microplanning starting from maps and installing signs in the field of harvesting activities, namely the location of the Temporary Timber Stockpile and Timber Skid Trails. as in compt. 127 at coordinates 1° 51' 10.29" N – 125° 28' 48.55" E.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has documented procedures for Management of Hazardous and Toxic Materials, SOP Number: K3-PK-003 Revision 01 dated 4 September 2023, SOP approved by the Director. These procedures include: storage of hazardous and toxic materials, storage of diesel fuel, storage of gasoline and aviation fuel, storage and mixing of pesticides, storage of fertilizers, transportation of hazardous and toxic materials, emergencies, monitoring and evaluation and occupational safety and health aspects. and environment.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) also has documented procedures for Management of Toxic Hazardous Waste, SOP Number: K3-PK-004 Revision 01 dated 4 September 2023, SOP approved by the Director. This procedure includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Identify hazardous and toxic waste and waste</i> 2. <i>Supporting facilities for managing waste and hazardous and toxic waste</i> 3. <i>Waste management</i> 4. <i>Management of hazardous and toxic waste: hazardous and toxic waste from HTI and camp activities, B3 waste from clinic activities, packaging of hazardous and toxic waste, temporary storage areas for hazardous and toxic waste</i> 5. <i>Reuse of hazardous and toxic waste (Re-Use)</i> 6. <i>Monitoring and evaluating waste management and hazardous and toxic waste</i> 7. <i>Socialization of waste management and hazardous and toxic waste</i> 8. <i>Monitoring and evaluation</i> 9. <i>Occupational Health and Safety Aspects and the environment</i> <p><i>Apart from that, PT Kalpika Wanatama (Unit II) also has emergency response procedures, namely Emergency Response Preparedness Work Instructions, IK Number: K3-IK-004 Revision 01 date; September 4 2023 which was ratified by the Regional Head. The Work Instructions include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Early warning system,</i> 2. <i>Emergency gathering place,</i> 3. <i>Identify the potential and type of emergency,</i> 4. <i>Handling spills and leaks of hazardous and toxic materials,</i> 5. <i>Fire emergency response procedures in the building,</i> 6. <i>Flood emergency response procedures,</i> 7. <i>Earthquake emergency response procedures,</i> 8. <i>Demonstration/riot emergency response procedures,</i> 9. <i>Animal/wild animal emergency response,</i> 10. <i>Handling victims if an emergency situation occurs,</i> 11. <i>Training in handling victims</i> <p><i>Based on the results of field verification, emergency response facilities and infrastructure are available and functioning well, for example in the Temporary Storage Site for Hazardous and Toxic Waste, emergency response facilities are available in the form of: fire extinguishers, first aid kits, emergency response SOPs, rinse stations, danger bells, PPE and everything functions well.</i></p> <p><i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has cooperation in transporting hazardous and toxic waste with PT Noor Annisa Kemikal in accordance with the Cooperation Agreement Letter for Handling and Transporting B3 Waste Number: 08/MOU/KWT-NAKN/2023 and Number: 0118/SPK/SGS - NAKN/2023 dated 10 May 2023.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) is currently still in the initial stages of operating activities in the field that are already underway, namely logging. Therefore, the use of chemical pesticides has not been implemented on a large scale, because there are no activities to maintain plants from weeds or treat plant pests in plantation areas. The use of chemicals already exists but is still on a very small scale, namely the use of herbicides to control grass in nurseries.</i> <p><i>For the process of handling pests and diseases in the nursery, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a documented SOP contained in the Nursery procedures, SOP Number: NS-PK-001, revision 01 dated September 1 2023 which was approved by the Director.</i></p> <p><i>Apart from that, PT Kalpika Wanatama (Unit II) also has a Monitoring and Control Procedure for Plant Pests and Diseases, SOP Number: RD-PK-002 dated 1 August 2023 which was approved by the Director.</i></p> <p><i>One way to avoid or minimize the use of chemical pesticides is by implementing appropriate silvicultural alternatives. The silviculture system applied is the Artificial Regeneration Clearcutting system by selecting different types of plants, namely Red Jabon, White Jabon and Sengon.</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>To avoid or minimize the use of chemical pesticides, Tunera plants have been planted as hosts for predatory caterpillar pests in the nursery location. Tunera planting has not yet been carried out in the plantation area because there have been no planting activities in the plantation area.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) has procedures for Management of Chemical Pesticides and Waste, SOP Number: RD-PK-005 dated 1 August 2023, SOP approved by the Director. PT Kalpika Wanatama (Unit II) also has documented procedures for Management of Hazardous Toxic Waste (LB3), SOP Number: K3-PK-004 Revision 01 dated 4 September 2023, SOP approved by the Director. PT Kalpika Wanatama (Unit II) already uses chemicals but is still on a very small scale, namely the use of herbicides to control grass in the nursery. The implementation of spraying is carried out by workers who have undergone training and work based on SOPs. In implementation in the field, workers have used PPE referring to guidelines for the use of chemicals in the workplace, including aprons, gloves and masks. In the use of pesticides, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Policy for the Use of Active Chemical Substances Number: 011/KW/2021 dated January 1 2021 which was signed by the Main Director. In the policy document, it is explained that PT Kalpika Wanatama (Unit II) does not store, use and purchase active chemicals that are prohibited by the government and that are prohibited by international agreements regarding the use of prohibited and restricted pesticides. In the use of herbicides, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out applications in the field according to the dosages regulated and stated in the product packaging, or in accordance with recommendations from the RnD section. Use is in accordance with the recommended dosage on the packaging. Fertilizer use already exists but is still on a very small scale, namely the use of fertilizer in nurseries. Based on the 2023 Fertilizer Use Data document in nurseries, the type of fertilizer used is NPK at a dose of 0.05 grams per plant on Jabon plants that did not pass stage 1 and stage 2 selection with plants that were stunted and under 5 cm tall. Analysis and mitigation of environmental impacts of operational activities is available, where the impacts resulting from fertilization activities have been assessed and mitigation has been determined both technically and socially. In accordance with the RKUPH document for the 2023 – 2032 period, the multi-business being developed by PT Kalpika Wanatama (Unit II) is the business of utilizing cultivated wood forest products (forest plantations): Jabon and Sengon as staple crops and coconut as a crop for social management, and The silviculture system applied is Artificial Regeneration Clearcutting with a 7 year cycle. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a plantation area of 4,341 Ha and the tree species planted based on Riap's measurement results, can optimally be harvested at 6-7 years of age so that the annual harvest area for sustainable production is 620.14 ha to 723 ha. .50 ha. In the RKUPH document for the 2023-2032 period, the average target for utilization of cultivated wood forest products for Cycle I (2023-2029 Work Plan) is 620 Ha/year with an average production target of 145,423.50 m³/year, so The area planned for harvest is in accordance with the productivity capabilities of the land. Based on the 2023 Annual Work Plan document, PT Kalpika Wanatama (Unit II) plans to utilize 932 ha of cultivated wood forest products with a production target of 216,443 m³. The 2023 Annual Work Plan harvest area is larger than the average area according to the Long Term Work Plan because it is adjusted to the age class of plants that have entered the harvest cycle. And overall during cycle I (the 2023-2029 Annual Work Plan period) it did not exceed sustainable production levels. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a mechanism to optimize harvested forest products, namely by setting parameters for assessing the quality of harvesting activity results, including: wood loss, wood residue and stump height. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has procedures and Work Instructions for tracking and tracing the production of plantation forest timber products, namely: <ol style="list-style-type: none"> Timber Administration Procedures, SOP Number: HV-PK-002 dated 03-01-2023, revised 09-01-2023

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>2. Chain of Custody (CoC) Procedure, SOP Number: HV-PK-004 dated 03-01-2022, revised 09-01-2023</p> <p>3. Wood Transport Work Instructions, IK Number: HV-IK-010 issued on 03-01-2022, revised 09-01-2023</p> <p>The traceability of plantation forest wood has been shown in the CoC Monitoring Report of PT Kalpika Wanatama (Unit II) for November 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) has procedures regarding Infrastructure/Civil Engineering, namely: <ol style="list-style-type: none"> Procedures for Construction and Maintenance of Roads and Bridges, SOP Number: CE-PK-002 issued on July 1 2020, revision 01 dated July 31 2023 Procedures for Making Building Facilities, SOP Number: CE-PK-003 issued on July 1 2020, revision 01 dated July 31 2023 <p>In implementing the development and maintenance of infrastructure in the field, the person responsible is the Head of the Technical Support Department (TSD).</p> <p>Based on the Monitoring and Evaluation Report on Infrastructure Development and Maintenance as of November 2023, it is known as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Road, bridge and culvert construction work from 2023 to November has reached 51.23% realization, consisting of mobilization and demobilization activities, building flying camps, project security, making access roads, main roads, branch roads, building 12 meter bridge, 1.5 meter culvert and 4 meter culvert. Construction activities did not reach the planned target, namely only 51.23% of the planned weight of 60.70% with a deviation of -9.477%, which was due to running out of materials in the field. <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) has allocated several protected areas for maintenance, conservation or enhancement of biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, as stated in the long-term planning document for the 2023-2032 period, namely: from: <ol style="list-style-type: none"> Protected Forest covering an area of 3 Ha Protected Forest Zone Buffer, covering an area of 341 Germplasm Conservation Area covering an area of 520 Ha Wildlife Conservation Area covering an area of 580 Ha Steep Slope Area (E>40%) covering an area of 1,569 Ha River border covering an area of 515 Ha Beach border covering an area of 8 Ha <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has also carried out management of flora and fauna through monitoring and monitoring of flora and fauna in the area as outlined in the 2023 Conservation Area Management and Monitoring Activity Report which is carried out periodically every year</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) has conducted a high conservation value study which was carried out in February - May 2021 in collaboration with consultants. Based on the results of the HCV assessment, it is known that within the PT Kalpika Wanatama (Unit II) area there are HCV 1, HCV 2, HCV 3, HCV 4 and HCV 5 areas with a total area of 2,932.92 Ha (26.09%). PT Kalpika Wanatama (Unit II) does not exploit protected, threatened or endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Kalpika Wanatama (Unit II) in its wood utilization activities consists of types of wood plants, namely Jabon Merah, Jabon Putin and Sengon. <p>Where the types of tree species are plantation forest plantations and are not protected, threatened or in danger of extinction based on the IUCN Red List, CITES Appendix or Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2018.</p> <ul style="list-style-type: none"> Based on field verification, in protected areas, Wildlife Conservation Areas, River Borders and protected areas with > 40% drought, habitat maintenance and improvement has been carried out in the form of marking protected area boundaries, installing protected area nameplates, warning and prohibition boards, and activities have been carried out Habitat improvement in the form of rehabilitation planting in areas with slopes > 40% with the Binuang type. <p>Field observations were carried out in the Wildlife Conservation Area at coordinates 010 52' 09.9' South Latitude and 1250 31' 03.2" East Longitude. There are protected area boundaries marked in the form of crosses with red paint on trees, there are protected area nameplates, there are signs</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>prohibiting hunting of protected animals, and prohibiting burning of forests and land. In the protected area of the Wildlife Conservation Area there are flora and fauna monitoring plots and monitoring is carried out once a year.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a plantation area of 4,341 Ha and trees planted based on optimal Riap measurement results can be harvested at the age of 7 years so that the level of sustainable production is 620 ha / year. <p>Seed Requirements:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jabon planting with 3x4 spacing, 10% replanting required seeds per Ha 916 seeds per hectare Enrichment with 5x5 spacing, replanting area 20% of the RKT block requires 440 seeds per hectare <p>PT Kalpika Wanatama Unit II has built a temporary Nursery covering an area of 0.6 Ha with a seed capacity of 117,000 stems, and the seed stock in the nursery is 10,235 stems, consisting of: Red Jabon of 5,924 stems and Jabon White of 4,310 stems.</p> <p>With the condition of the existing nursery, it is projected that it will not be able to meet the needs of the seeds to be planted. Where based on the RKUPH for the 2023-2032 period in 17 year rotation cycle (RKT 2023-2029) the total need for seeds is 4,279,369 stems or an average of 611,338 stems/year.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has planned the construction of a Permanent Nursery located at Km. 23 covering an area of ± 2 hectares with a seedling capacity of 1.5 million stems, and construction progress has now begun.</p> <ul style="list-style-type: none"> The Jabon plant type is native to the Maluku region. This is in accordance with the references provided, namely the results of scientific research published in the Warta Rimba Journal Volume 9 Number 2 June 2021, entitled Analysis of the Potential of Jabon Plantation Forests (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq). In the article it is explained that Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq) is a type of plant endemic to Sulawesi and Maluku. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a written policy document regarding the prohibition on the use of plant species originating from genetic engineering, which is contained in the PT Kalpika Wanatama Policy document Prohibition of Planting Types of Genetically Engineered Products, Number: 007/KW/I/2021 dated January 1 2021, signed by the President Director. The types of plants that are being developed and will be planted in the HTI area are Red Jabon and White Jabon whose seeds are taken from seed stands in the PT Kalpika Wanatama area (Unit II). Meanwhile, the Sengon seeds come from purchases from seed suppliers in Sragen, Central Java and have been accompanied by a certificate of origin of the seeds which states that the seeds are not the result of genetic engineering. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has also identified NTFPs as evidenced by the availability of the 2023 Non-Timber Forest Product Identification Monitoring and Evaluation Activity Report document. Based on this document, in the PT Kalpika Wanatama (Unit II) area there are several NTFPs that are used by the community in the form of: rattan, river fish, mushrooms, fruit, medicines, woka leaves, vegetables, etc. As a result of interviews with the community, the company provides access and does not prohibit anyone from using NTFPs. PT Kalpika Wanatama (Unit II) in carrying out maintenance and logging operations is carried out by implementing the RIL Technique in Plantation Forests with the following stages: <ol style="list-style-type: none"> Pre-Harvesting, Marking of felling block boundaries and Microplanning activities Harvesting Process: starting from Felling, Prebunching, Delimbung & Topping, Bucking, Extraction, Stacking, Loading to Truck, Hauling to Mill stages Post Harvesting; Infield Drain, HQA, RWA and HOA Plantation; HOA, MPP, PPS, Planting, Spraying, Control and Monitoring P & D <p>Apart from that, steps have been taken by PT Kalpika Wanatama (Unit II) to maintain the ecosystem, namely by accelerating HTI development in designated non-forest areas, using superior seeds to accelerate land cover, using fertilizer and land preparation and increasing conservation areas.</p> Based on the results of document verification of the Monitoring and Evaluation of Conservation Area Management and Monitoring Activities reports and the results of observations in the field, at PT Kalpika

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Wanatama (Unit II) there is no population explosion (overpopulation) of a species that could affect the regeneration and growth of forests and biodiversity.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has procedures related to not felling dead trees that are still standing or have fallen and trees with holes, which are contained in the Harvesting Procedure (Harvesting) SOP Number: HV-PK-001, Revision 01 dated September 4 2023. In this procedure, in the Miscellaneous Sub-chapter, it is stated in Point f. It is prohibited to cut down and trim dead trees that are still standing or have fallen down, hollow trees, old groves and rare tree species in sufficient quantity and distribution.</i> <p><i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has identified the existence of dead trees that are still standing, hollow trees, old groves and rare tree species as outlined in the Identification Report on the Existence of Dead Trees, Hollow Trees, Old Clumps and Rare Tree Species of PT Kalpika Wanatama (Unit II) 2023.</i></p> <p><i>Based on the results of observations in the field in the plots that had been felled, there were no dead trees still standing, holes or old groves found. Meanwhile, based on observations in the protected area at KPSL at coordinates 01O 52' 11.93" South Latitude; 125O 31' 04.64" E there are several dead trees still standing, and hollow trees.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing floods, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as other regulatory or supporting services for ecosystems, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out environmental management and monitoring activities, which include the following activities:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Management of protected areas: river borders, areas with steep slopes, Germplasm Conservation Areas and Wildlife Protection Areas</i> 2. <i>Soil erosion and sedimentation</i> 3. <i>Soil fertility</i> 4. <i>Water quality (river water and groundwater for consumption and toilet washing) and water biota</i> 5. <i>Air quality</i> 6. <i>Hazardous and Toxic Materials Waste Management</i> 7. <i>Diversity of species and distribution of wild animals</i> 8. <i>Plant pests and diseases</i> 9. <i>Habitat Quality, Diversity of Types and Distribution of Flora/Vegetation</i> 10. <i>Forest and land fires</i> • <i>The existence of protected areas in the PT Kalpika Wanatama area (Unit II) has been socialized to the community as evidenced by the existence of an Outreach Report. The aim of socialization is to provide understanding to the public about conservation areas, sustainable forest management policies, high conservation value and protected species.</i> <p><i>Socialization has been carried out in several villages, namely: Madafuhi Trans Village, Minaluli Village, Lekosula Village, Pas Ipa Village, Johor Village, Lelyaba Village, Auponhia Village and Buya Village.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) carries out logging operations using the RIL technique, this is done to protect land and areas that are sensitive and prone to erosion as well as in areas where management activities can cause excessive soil erosion into river flows. Actions taken include: carrying out micro planning which includes activities: making felling block plans, making felling routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making drainage on transport roads, making sediment traps, etc.</i> <p><i>The machines used in harvesting activities are in the form of excavators for skidding and loading on logging trucks, where these machines use wheels in the form of chains which can reduce the compaction pressure load on the soil. These machines run on a predetermined trajectory according to micro planning. Interviews with logging workers and heavy equipment operators could not be carried out because at the time of the visit to the field the logging operational activities were not running and the logging contractor workers were not there.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out erosion monitoring activities and monitoring surface water quality in several rivers within its concession area. Erosion monitoring is carried out using scale stakes. Erosion measurements are measured based on the decrease in land surface around the</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>observation stakes. New observation stakes have been installed in protected areas in areas with steep slopes >40%. Based on the results of observations for the November period, the average decrease in land surface around the erosion stakes was 11.8 mm. The installation of erosion monitoring stakes is also planned to be carried out in plantation forest areas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • To minimize impacts and mitigation related to construction activities of road infrastructure, bridges, base camps which have an impact on opening up land, avoiding the entry of soil into river flows, and maintaining the natural level and function of streams and river bodies, PT Kalpika Wanatama (Unit II) Drainage has been made along transport roads and sediment traps have been made to prevent soil material carried by rainwater (run off) from entering the river. <p>Based on the results of field observations, there is a diversion of the drainage channel towards the forest floor so that soil material does not enter the river body and there are several pond sediments in the RKT 2023 Block area to retain material carried by rainwater into the river. Apart from that, there is drainage along transport roads, especially those that have a slope and drainage maintenance is carried out periodically.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Based on the RKUPH for the 2023-2032 period of PT Kalpika Wanatama (Unit II) which was ratified through the Decree of the Minister of Environment and Forestry number SK.8283/MENLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 dated 27 October 2022 as well as the 2022 RKT PH and 2023, there will be no forest areas designated for recreational purposes. Apart from that, from interviews with the community, there are no areas that function as recreation areas within the concession. • Identification results show that there are no sites that are recognized as historic, have cultural or spiritual value. Based on the 2021 High Conservation Value Assessment Report, as well as the results of interviews with communities in villages around the concession, no areas were found that have an important function for traditional cultural identity. Regarding the existence of fundamental areas to meet the basic needs of the community, it was explained that the community does not intensively utilize forest resources, including NTFPs as a basic need. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has identified, mapped, monitored and made an agreement, for example the use of forest honey carried out by the Falabisahaya village community, through the Minutes of Agreement dated 06 October 2023. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) can show proof of social contribution related to welfare and required public facilities, including: <ul style="list-style-type: none"> - Electronic pallet wood assistance, March 2023 - Assistance for renovation of the Catholic Church, July 2023 - Assistance for patient mattress facilities for Falabisahaya Community Health Center, April 2023 - Assistance providing clean water in November 2023 - Providing vegetable seeds to 9 groups of farmers in Leko Kadai Village, February 2023 <p>The results of interviews with the community receiving aid, for example interviews with the Falabisahaya Village government regarding the provision of clean water, interviews with the Village government and representatives of the Leko Kadai Village community regarding the provision of vegetable seeds, and the results of field verification at the Falabisahaya Village Health Center regarding the provision of mattresses to patients, confirmed that they have received these aids.</p> • As a result of interviews with management representatives of PT Kalpika Wanatama (Unit II), it was not found that there was any local knowledge and experience used as procedures or work methods in forest management. Likewise, when interviews were conducted with community representatives from villages around the concession such as Falabisahaya, Lekosula, Minaluli, Leko Kadai, Dofa, Madafuhi Trans, there was no local knowledge and experience used by PT Kalpika Wanatama (Unit II) for management purposes. forest. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has prepared an Operational Plan (RO) for 2023, which consists of: <ul style="list-style-type: none"> - Increasing the economic welfare of the community - Development of community businesses such as honey bee cultivation, compost making and institutional cooperation (cooperatives) <p>The programs that have been implemented include: Make a Honey Bee Business Development Partnership Cooperation agreement with the Falabisahaya Village community, in November 2023</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> - Collaboration between PT Kalpika Wanatama II and the Leko Sula Village Community regarding the Empowerment of Forest Village Communities in Providing Cocopeat (coconut fiber) raw material media for nurseries (SPK number 001/PK.KWII/XI/2023 dated 27 November 2023. - Recruitment of local staff, which currently reaches 22 people out of a total of 34 people. Apart from that, there was also recruitment of 47 contractor employees out of a total of 59 people. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a structure responsible for Research and Development activities, namely: Head of the Research and Development Section and available Procedures and Work Instructions related to research and development, namely: <ol style="list-style-type: none"> 1. Research and Development Procedures, SOP Number: RD-PK-001 date of publication 1 August 2023. 2. HPT Monitoring and Control Procedures, SOP Number: RD-PK-002, date of issue 1 August 2023. 3. Genetic Test Development Procedure, SOP Number: RD-PK-003 date of publication August 1 2023 4. Procedures for Fulfillment of Jabon and Sengon Seeds, SOP Number: RD-PK-004 date of issue 1 August 2023 5. Pesticide Management Procedures, SOP Number: RD-PK-005 date of issue 1 August 2023 6. Work Instructions for Measuring Genetic Test Plants, IK Number: RD-IK-001 7. Work Instructions for Genetic Test Data Analysis, IK Number: RD-IK-002 8. Work Instructions for Calculating Genetic Parameters, IK Number: RD-IK-003 <p>The person responsible for research and development activities shows the R & D Project Program document for the period 2023 to 2033, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tree Breeding ✓ Seed Source Management ✓ Silviculture practices ✓ Plant health ✓ Soil and nutrition <p>In 2023 the R & D activities carried out by PT Kalpika Wanatama (Unit II) are;</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Seed Source Management; Selection of mother trees, flower monitoring and seed collection. Mother tree selection activities will be carried out in 2023 and during the Jabon harvest season around May-June 2023, fruit harvesting will be carried out on several mother trees that bear fruit. The number of mother trees selected at PT Kalpika Wanatama (Unit II) is as many as; Sengon 58 trees, Jabon Merah 15 trees and Jabon Putih 49 trees. ✓ Silviculture practices; Pruning Test (to determine the effect of pruning treatment (50% leaf cutting on the growth of Red Jabon in the Nursery). Test results (temporary conclusions), in 12 week old red jabon treated with pruning had a Survival Rate (SR) of 97% and without pruning 93%. Death in the non-pruning treatment is caused by humidity levels that are high enough so that they are susceptible to fungal attacks. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki mekanisme/prosedur tentang pemeliharaan/perawatan tanaman yang bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi sumberdaya hutan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian Gulma secara Manual (PT-IK-005) tanggal 01-03-2022, revisi 01 tanggal 02-09-2023 2. Pupuk Lanjutan PT-IK-006 tanggal 01-03-2023, revisi 01 tanggal 01-09-2023 3. Pemotongan Cabang, Singling dan Pruning (PT-IK-007) tanggal 01-03-2022, revisi 01 tanggal 01-09-2023 4. Penjarangan (PT-IK-008) tanggal 01-3-2022, revisi 01 tanggal 01-09-2023 <p>Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa areal konservasi kawasan lereng curam dengan jenis pohon hutan alam Binuang.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah melakukan pemantauan penutupan kawasan lindung berdasarkan Citra Sentinel-2 Band 4, 3 dan 2 dan 51MYT Liputan tanggal 27 Februari 2021.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Terdapat Upaya yang bertujuan untuk meningkatkan hutan terkait Sosial Budaya Sumber Daya Hutan, berupa Identifikasi keberadaan areal yang memiliki nilai budaya Masyarakat adat dan atau Masyarakat tradisional melalui studi Nilai Konservasi Tinggi dan Sosial Impact Assessment tahun 2021, serta identifikasi dan Pemetaan keberadaan areal yang menjadi sumber daya penghidupan masyarakat (HGBK), yang tercantum dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu tahun 2022-2023 dan dilengkapi dengan Peta.</p> <ul style="list-style-type: none"> <p>Dalam kegiatan operasional perusahaan hutan, PT Kalpika Wanatama (Unit II) menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman akan ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis tanaman yang diusahakan, yaitu Jabon Merah, Jabon Putih dan Sengon.</p> <p>Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mengalokasikan areal kawasan lindung berupa: KPPN, KPSL, Sempadan Sungai, Bufferzona Hutan Lindung, dan Kawasan dengan Lereng Curam. Selain itu di areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) terdapat Hutan Lindung yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya.</p> <p>Untuk mengidentifikasi areal dengan stok karbon tinggi, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan studi atau kajian Stok Karbon Tinggi di Areal Konesinya yang bekerja sama dengan konsultan PT Shakaro Indoraya Lestari yang dilaksanakan pada bulan Juli – September 2023 dengan menggunakan Toolkit Pendekatan Stok Karbon Tinggi (SKT) versi 1.0 tahun 2015 dan versi 2.0 tahun 2017 (HCS Approach Steering Groups, 2015).</p> <p>Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigas emisi GRK.</p> <p>Berdasarkan hasil identifikasi sumber emisi, secara umum terdapat 3 (tiga) jenis GRK utama yang Akan timbul sebagai aktivitas operasional perusahaan yakni CO₂, CH₄, dan N₂O. Ketiga jenis GRK tersebut bersumber dari penggunaan bahan bakar (BBM), penggunaan pupuk N dan Land Clearing (perubahan dari hutan menjadi non hutan).</p> <p>Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melaksanakan aksi mitigasi emisi GRK berupa rehabilitasi dan pengkayaan jenis di areal kawasan lindung lereng curam yang termasuk stok karbon tinggi. Pengamatan dilakukan di kawasan lindung lereng curam Pada koordinat 01° 51' 12,9" LS dan 125° 28' 08,2" BT dengan jenis Binuang dengan kondisi pertumbuhan cukup baik.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah melakukan sosialisasi kawasan lindung yang juga merupakan hutan dengan stok karbon tinggi kepada karyawan, kontraktor dan masyarakat, sesuai Berita Acara kegiatan</p> <p>Berdasarkan Laporan Hasil Analisis Konversi Hutan, PT Kalpika Wanatama (Unit II) tidak melakukan penanaman atau konversi hutan sekunder menjadi hutan tanaman setelah tanggal 31 Desember 2010, dimana kegiatan pembukaan lahan dan penanaman terjadi setelah periode daur pertama yaitu tahun 1994-1998 seluas 4.458 ha, yang terdiri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembukaan Lahan Tahun 1994 seluas 1.960 ha 2) Pembukaan Lahan Tahun 1996 seluas 1.099 ha 3) Pembukaan Lahan Tahun 1997 seluas 762 ha 4) Pembukaan Lahan Tahun 1998 seluas 637 ha <p>Namun demikian berdasarkan Penataan Areal Kerja (Tata Ruang) pada RKUPH Periode 2023-2032, Areal Budidaya Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tamanan adalah seluas 4.341 ha.</p> <p>Berdasarkan RKUPH periode tahun 2023-2032, pada areal budidaya terdapat areal yang tidak eligible untuk disertifikasi seluas 3.329 ha (<i>uncertified area</i>) berupa areal hutan sekunder.</p> <p>Mengacu pada Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Maluku Utara (lampiran SK MenLHK No. SK.6601/Menlhk-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021, tanggal 27 Oktober 2021, pada areal kerja PBPH PT Kalpika Wanatama Unit II terdapat Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 64 ha.</p> <p>Sehingga total areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) yang eligible (termasuk yang dikendalikan) untuk SFM IFCC adalah seluas 11.242 Ha ha, dengan area yang tidak eligible untuk disertifikasi seluas 3.329 ha (<i>uncertified area</i>) berupa areal hutan sekunder.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat NKT 3 atau ekosistem langka, yaitu Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, Kawasan Pelestarian Satwa Liar dan Sempadan Sungai dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) tidak ada kegiatan aforestasi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, NKT 3 berupa Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, Kawasan Pelestarian Satwa Liar dan Sempadan Sungai, masih tetap utuh dan tetap dibiarkan sesuai dengan kondisi asli alaminya. • Berdasarkan Peta Penutupan Lahan Liputan tanggal 18 Oktober 2011 dan Liputan tanggal 27 Februari yang terdapat dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2013-2022 dan RKUPH Periode Tahun 2023-2032 serta data compartemen register tanaman periode tahun 2014-2023, menunjukkan bahwa pada areal kerja PT Kalpika Wanatama (Unit II) tidak terdapat lahan yang sangat terdegradasi yang dikonversi menjadi hutan tanaman • Berdasarkan Peta Penutupan Lahan Mosaik Citra Sentinel-2 Band 11, 8A dan 5 T51MYT dan T51MYU Liputan tanggal 27 Februari 2021, skala 1:50.000 yang terdapat dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2023-2032, menunjukkan bahwa pada areal kerja tidak terdapat lahan sangat terdegradasi dimana kawasan tersebut bukan merupakan hasil dari praktik pengelolaan hutan yang buruk dan kawasan yang tidak terpulihkan dan tidak dalam proses pemulihan, sehingga tidak dilakukan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan harus merehabilitasi ekosistem hutan yang terdegradasi. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) dalam rencana pengelolaan jangka panjang yang terdapat dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2023-2032 telah mengalokasikan kawasan lindung untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. Beberapa Kawasan lindung yang berada di dalam areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hutan Lindung seluas 3 Ha 2. Buffer Zona Hutan Lindung, seluas 341 3. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah seluas 520 Ha 4. Kawasan Pelestarian Satwa Liar seluas 580 Ha 5. Areal Lereng Curam (E>40%) seluas 1.569 Ha 6. Sempadan Sungai seluas 515 Ha 7. Sempadan Pantai seluas 8 Ha <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan studi nilai konservasi tinggi yang dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2021 bekerja sama dengan konsultan. Berdasarkan hasil penilaian NKT tersebut diketahui bahwa dalam areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) terdapat areal NKT 1, NKT 2, NKT 3, NKT 4, dan NKT 5 dengan luas total 2.932,92 Ha (26,09%)</p> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur Utama tanggal 1 September 2023, disebutkan pada point 2. "Melakukan pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan Pembangunan hutan tanaman". <p>Sesuai dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka pendek PT Kalpika Wanatama (Unit II) menerapkan system silvikultur THPB dimana penyiapan lahan dilakukan secara mekanis dan manual sesuai dengan SOP Persiapan Lahan, SOP No. PT-PK-001 Revisi 1 tanggal 1 September 2023. Dalam SOP tersebut dijelaskan bahwa prosedur kerja penyiapan lahan dilakukan tanpa bakar baik secara mekanis maupun secara manual.</p> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. FP-PK-001 Revisi 01 tanggal 01 September 2023. SOP tersebut juga dilengkapi dengan beberapa Instruksi Kerja sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi Kerja Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahah, No. FP-IK-001 Revisi 01 tanggal 01 September 2023 2. Instruksi Kerja Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-002 Revisi 01 tanggal 01 September 2023 3. Instruksi Kerja Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-003 Revisi 01 tanggal 01 September 2023 4. Instruksi Kerja Persiapan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-004 Revisi 01 tanggal 01 September 2023

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016</p> <p>Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penanggung jawab ✓ Komandan Insiden ✓ Wakil Komandan Insiden ✓ Petugas Medis ✓ Informasi publik ✓ Kepala Bagian Operasional ✓ Kepala Bagian Logistik ✓ Kepala Bagian Perencanaan ✓ Kepala Bagian Keuangan/Admin ✓ Regu Inti RPK yang terdiri dari 15 orang termasuk Kepala Regu ✓ Regu Cadangan (Regu Pendukung) terdiri dari 15 orang anggota termasuk Kepala Regu ✓ Regu Perbantuan terdiri dari 15 orang anggota termasuk Kepala Regu ✓ Regu Masyarakat Desa Api (MPA), yaitu MPA Desa Falabisahaya, MPA Desa Lekosula, MPA Desa Leko Kadai, MPA Desa Dofa, MPA Desa Johor, MPA Desa Lelyyaba, MPA Desa Pas Ipa, MPA Desa Auponhia, MPA Desa Buya, MPA Desa Minaluli dan MPA Desa Mandafuhi Trans. <p>Berdasarkan verifikasi terhadap sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan ke gudang peralatan, diketahui bahwa sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016. Dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. Pemeriksaan peralatan kebakaran hutan dan lahan dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali, dan didokumentasikan dalam laporan bulanan pemeriksaan peralatan kebakaran hutan dan lahan dan Laporan Bulanan Kebakaran Hutan dan Lahan PT Kalpika Wanatama (Unit II).</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, drone, satelit cuaca, dll.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan kegiatan patroli rutin kebakaran hutan sesuai dengan tingkat kerawanan berdasarkan indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan. Selain itu juga terdapat monitoring cuaca berdasarkan hasil pengukuran harian yang meliputi: curah hujan harian, curah hujan 15 hari, kelembaban, suhu, hari tanpa hujan, kondisi bahan bakar di lapangan, Fire Danger Rating (FDR), kondisi cuaca, jumlah hotspot.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga sudah melakukan laporan bulanan dalkarhutla melalui Aplikasi SIPONGI, dan berdasarkan Penilaian Kinerja Sistem SIPONGI Bulan November 2023 memiliki nilai kinerja dengan skoring Patuh 86%.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam menjalankan kegiatan perusahaan hutannya, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menentukan sistem silvikultur THPB dan pada saat dilakukan Audit Tahap II Sertifikasi IFCC ini, PT Kalpika Wanatama (Unit II) belum melakukan penanaman tanaman HTI jenis Jabon Merah dan Jabon Putih. Tegakan Jabon dan Sengon yang akan dipanen merupakan tanaman lama yang diusahakan oleh management sebelumnya (Barito Group). Berdasarkan dokumen RKTPH tahun 2021, 2022 dan 2023, PT Kalpika Wanatama (Unit II) dalam melaksanakan kegiatan penanaman pada Blok RKTPH dengan sistem silvikultur THPB menggunakan spesies pohon asli setempat, yaitu Jabon Merah dan Jabon Putih. Sumber benih diambil dari tegakan teridentifikasi yang ada di areal PT Kalpika Wanatama (Unit II), yaitu dari Pohon Plus yang tersebar di area konsesi. Terdapat bukti Berita Acara Produksi Benih Internal tanggal 30 November 2023. Dalam Berita Acara Tersebut dijelaskan bahwa dalam periode Juni – November 2023 telah dilakukan pengunduhan buah Jabon Merah dari Tegakan Benih Teridentifikasi dengan total benih sebanyak 400 gram. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menerbitkan SOP terkait teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, yaitu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi Kerja Perencanaan Mikro (Microplanning), SOP Nomor: HV-IK-001 yang diterbitkan pada tanggal 02 Januari 2021 2. Prosedur Pemanenan (<i>Harvesting</i>), SOP Nomor: HV-PK-001, yang diterbitkan pada tanggal 02 Januari 2021.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>3. Instruksi Kerja Pengangkutan Kayu (<i>Hauling</i>), SOP Nomor:HV-IK-010, yang diterbitkan pada tanggal 02 Januari 2021.</p> <p>4. Prosedur Reduce Impact Logging (RIL) Sesudah Penyaradan, SOP Nomor: HV-PK-003 yang diterbitkan pada tanggal 02 Januari 2021.</p> <p>Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menerapkan teknik-teknik untuk untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah antara lain pembuatan microplanning mulai dari peta dan pemasangan tanda di lapangan kegiatan pemanenan yaitu lokasi TPN dan Jalur Sarad kayu seperti pada compt. 127 pada koordinat 1° 51' 10,29" N – 125° 28' 48,55" E.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), SOP Nomor: K3-PK-003 Revisi 01 tanggal 4 September 2023, SOP disetujui oleh Direktur. Dalam prosedur tersebut telah mencakup: penyimpanan B3, penyimpanan bahan bakar siolar, penyimpanan bahan bakar bensin dan avtur, penyimpanan dan pencampuran pestisida, penyimpanan pupuk, pengangkutan B3, keadaan darurat, monitoring dan evaluasi dan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan lingkungan. <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (LB3), SOP Nomor: K3-PK-004 Revisi 01 tanggal 4 September 2023, SOP disetujui oleh Direktur. Dalam prosedur tersebut telah mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi sampah dan limbah B3 Sarana pendukung pengelolaan sampah dan limbah B3 Pengelolaan sampah Pengelolaan limbah B3: limbah B3 dari aktifitas HTI dan camp, limbah B3 dari aktifitas klinik, pengemasan limbah B3, area penyimpanan sementara LB 3 Penggunaan kembali Limbah B3 (<i>Re-Use</i>) Monitoring dan evaluasi pengelolaan sampah dan limbah B3 Sosialisasi pengelolaan sampah dan limbah B3 Monitoring dan evaluasi Aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan lingkungan <p>Selain itu PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah memiliki prosedur tanggap darurat yaitu Instruksi Kerja Kesiapsiagaan Tanggap Darurat, IK Nomor: K3-IK-004 Revisi 01 tanggal 4 September 2023 yang disahkan oleh Kepala Regional. Instruksi Kerja tersebut mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sistem peringatan dini, Tempat berkumpul darurat, Identifikasi potensi dan jenis keadaan darurat, Penanganan tumpahan dan kebocoran bahan berbahaya dan beracun, Prosedur tanggap darurat kebakaran di dalam Gedung, Prosedur tanggap darurat banjir, Prosedur tanggap darurat gempa bumi, Prosedur tanggap darurat demonstrasi/huru hara, Tanggap darurat hewan/binatang buas, Penanganan korban jika terjadi pada situasi darurat, Pelatihan penanganan korban <p>Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, sarana dan prasarana tanggap darurat telah tersedia dan berfungsi dengan baik, misalnya di TPS LB 3 telah tersedia sarana tanggap darurat berupa: tabung APAR, kotak P3K, SOP tanggap darurat, tempat bilas, lonceng tanda bahaya, APD dan semuanya berfungsi idengan baik.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki kerjasama pengangkutan Limbah B3 dengan PT Noor Annisa Kemikal sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama Penanganan dan Pengangkutan Limbah B3 Nomor: 08/MOU/KWT-NAKN/2023 dan Nomor: 0118/SPK/SGS-NAKN/2023 tanggal 10 Mei 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) saat ini masih dalam tahap awal beroperasi kegiatan di lapangan yang sudah berjalan yaitu penebangan. Oleh sebab itu penggunaan pestisida secara kimia belum dilaksanakan dalam skala besar, karena belum ada kegiatan pemeliharaan tanaman dari gulma maupun pananganan hama penyakit tanaman di areal plantation. Penggunaan zat kimia sudah ada tapi masih dalam skala yang sangat kecil, yaitu penggunaan Herbisida untuk mengendalikan rumput di persemaian.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Untuk proses penanganan Hama dan penyakit di Persemaian, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai SOP terdokumentasi yang termuat dalam prosedur Pembibitan, SOP Nomor: NS-PK-001, revisi 01 tanggal 1 September 2023 yang disahkan oleh Direktur.</p> <p>Selain itu PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah mempunyai Prosedur Monitoring dan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman, SOP Nomor: RD-PK-002 tanggal 1 Agustus 2023 yang disahkan oleh Direktur.</p> <p>Salah satu cara yang ditempuh untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan pestisida kimia, yaitu dengan menerapkan alternatif silvikultur yang sesuai. Sistem silvikultur yang diterapkan yaitu dengan system TPHB dengan memilih jenis tanaman yang berbeda yaitu Jabon Merah, Jabon Putih dan Sengon.</p> <p>Untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan pestisida kimia telah dilakukan penanaman tanaman Tunera sebagai inang dari predator hama ulat di lokasi persemaian. Untuk di area plantation belum dilaksanakan penanaman Tunera karena belum ada kegiatan penanaman di area plantation.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai prosedur Pengelolaan Pestisida Kimia dan Limbahnya, SOP Nomor: RD-PK-005 tanggal 1 Agustus 2023, SOP disetujui oleh Direktur. <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (LB3), SOP Nomor: K3-PK-004 Revisi 01 tanggal 4 September 2023, SOP disetujui oleh Direktur.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) sudah ada penggunaan zat kimia tapi masih dalam skala yang sangat kecil, yaitu penggunaan Herbisida untuk mengendalikan rumput di persemaian.</p> <p>Implementasi penyemprotan dilakukan oleh pekerja yang sudah mengikuti pelatihan atau training dan bekerja berdasarkan SOP. Dalam pelaksanaan di lapangan pekerja telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan Masker.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam penggunaan pestisida, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Penggunaan Zat Kimia Aktif Nomor: 011/KW/II/2021 tanggal 1 Januari 2021 yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam dokumen kebijakan tersebut, dijelaskan bahwa PT Kalpika Wanatama (Unit II) tidak menyimpan, menggunakan dan membeli zat kimia aktif yang dilarang oleh pemerintah dan yang dilarang oleh perjanjian internasional mengenai penggunaan pestisida yang dilarang dan dibatasi. Dalam penggunaan Herbisida, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD. Pemakaian yang dilakukan telah sesuai dengan anjuran dosis pada kemasan. Penggunaan pupuk sudah ada tapi masih dalam skala yang sangat kecil, yaitu penggunaan pupuk di persemaian. <p>Berdasarkan dokumen Data Penggunaan Pupuk di Persemaian tahun 2023, jenis pupuk yang digunakan adalah NPK dengan dosis 0,05 gr per tanaman pada tanaman Jabon yang tidak lolos seleksi tahap 1 dan tahap 2 dengan kondisi tanaman yang kerdil dan tingginya di bawah 5 cm.</p> <p>Tersedia Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan dokumen RKUPH Periode Tahun 2023 – 2032, Multiusaha yang dikembangkan oleh PT Kalpika Wanatama (Unit II) adalah Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya (Hutan Tanaman): jenis Jabon dan Sengon sebagai tanaman pokok dan Kelapa sebagai tanaman untuk kelola sosial, dan sistem silvikultur yang diterapkan adalah Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) dengan daur 7 tahun. PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki areal tanaman seluas 4.341 Ha dan jenis pohon yang ditanam berdasarkan hasil pengukuran Riap, optimal dapat dipanen pada umur 6-7 tahun sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi 620,14 ha s/d 723,50 ha. <p>Pada dokumen RKUPH Periode tahun 2023-2032 target rata-rata pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman untuk Daur I (RKT 2023-2029) adalah seluas 620 Ha/tahun dengan target produksi rata-rata sebesar 145.423,50 m3/tahun, sehingga luas yang direncanakan untuk dipanen telah sesuai kemampuan produktivitas lahan.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Berdasarkan dokumen RKTPH Tahun 2023, PT Kalpika Wanatama (Unit II) merencanakan pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman seluas 932 ha dengan target produksi 216.443 m³. Luas areal pemanenan RKTPH 2023 lebih besar dari luas rata-rata sesuai RKUPH karena disesuaikan kelas umur tanaman yang sudah masuk daur panen. Dan secara keseluruhan pada masa daur I (periode RKT 2023-2029) tidak melebihi tingkat produksi yang lestari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki mekanisme untuk mengoptimalkan hasil hutan yang dipanen yaitu dengan menetapkan parameter dalam melakukan penilaian kualitas hasil kegiatan pemanenan, antara lain: wood loss, wood residue dan stump height. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki prosedur dan Instruksi Kerja pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penatausahaan Kayu, SOP Nomor: HV-PK-002 tanggal 01-03-2023, revisi tanggal 01-09-2023 2. Prosedur Lacak Balak (CoC), SOP Nomor: HV-PK-004 tanggal 01-03-2022, revisi tanggal 01-09-2023 3. Intruksi Kerja Pengangkutan Kayu, IK Nomor: HV-IK-010 diterbitkan tanggal 01-03-2022, revisi 01-09-2023 <p>Telah ditunjukkan ketelusuran kayu hutan tanaman laporan Monitoring CoC PT Kalpika Wanatama (Unit II) bulan November 2023</p> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki prosedur tentang Infrastruktur/<i>Civil Engineering</i> yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan dan Jembatan, SOP Nomor: CE-PK-002 yang diterbitkan tanggal 1 Juli 2020, revisi 01 tanggal 31 Juli 2023 2. Prosedur Pembuatan Sarana Bangunan, SOP Nomor: CE-PK-003 yang diterbitkan tanggal 1 Juli 2020, revisi 01 tanggal 31 Juli 2023 <p>Dalam pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur di lapangan sebagai penanggungjawabnya adalah Kepala Departemen Technical Support (TSD).</p> <p>Berdasarkan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan dan pemeliharaan Infrastruktur per Bulan November Tahun 2023 diketahui sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan pembangunan jalan, jembatan dan gorong-gorong tahun 2023 s/d bulan November realisasinya mencapai 51,23% yang terdiri dari kegiatan mobilisasi dan demobilisasi, pembuatan flying camp, pengamanan project, pembuatan jalan acces road, main road, branch road, pembuatan jembatan 12 meter, gorong-gorong 1,5 meter dan gorong-gorong 4 meter. - Kegiatan pembangunan tidak mencapai target yang telah direncanakan yaitu hanya 51,23% dari rencana bobot 60,70% dengan deviasi -9,477%, yang disebabkan kehabisan material di lapangan. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetik, yaitu sebagaimana yang telah dimuat dalam dokumen perencanaan jangka panjang RKUPH Periode tahun 2023-2032, yaitu terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hutan Lindung seluas 3 Ha 2. Buffer Zona Hutan Lindung, seluas 341 3. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah seluas 520 Ha 4. Kawasan Pelestarian Satwa Liar seluas 580 Ha 5. Areal Lereng Curam (E>40%) seluas 1.569 Ha 6. Sempadan Sungai seluas 515 Ha 7. Sempadan Pantai seluas 8 Ha <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah melakukan pengelolaan flora dan fauna melalui kegiatan monitoring dan pemantauan flora dan fauna di dalam areal yang dituangkan dalam Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Areal Konservasi Tahun 2023 yang dilakukan secara berkala setiap tahun.</p> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan studi nilai konservasi tinggi yang dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2021 bekerja sama dengan konsultan. Berdasarkan hasil penilaian NKT tersebut diketahui bahwa dalam areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) terdapat areal NKT 1, NKT 2, NKT 3, NKT 4, dan NKT 5 dengan luas total 2.932,92 Ha (26,09%).

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <p>• PT Kalpika Wanatama (Unit II) tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Kalpika Wanatama (Unit II) dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu Jabon Merah, Jabon Putih dan Sengon.</p> <p>Dimana jenis-jenis spesies pohon tersebut merupakan jenis tanaman budidaya hutan tanaman dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik bersarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.</p> <p>• Berdasarkan verifikasi lapangan, pada kawasan lindung Kawasan Pelestarian Satwa Liar, Sempadan Sungai dan kawasan lindung dengan kelerengan > 40% telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan nama kawasan lindung, papan himbauan dan larangan, dan telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi pada kawasan dengan kelerengan > 40% dengan jenis Binuang.</p> <p>Pengamatan lapangan dilakukan pada Kawasan Pelestarian Satwa Liar pada koordinat 01° 52' 09,9" LS dan 125° 31' 03,2" BT. Terdapat penandaan batas kawasan lindung berupa tanda silang dengan cat berwarna merah pada pohon, terdapat papan nama kawasan lindung, terdapat papan larangan berburu satwa yang dilindungi, larangan membakar hutan dan lahan. Pada kawasan lindung Kawasan Pelestarian Satwa Liar terdapat plot pemantauan flora dan fauna dan dilakukan pemantauan setiap tahun satu kali.</p> <p>• PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki areal tanaman seluas 4.341 Ha dan pohon yang ditanam berdasarkan hasil pengukuran Riap optimal dapat dipanen pada umur 7 tahun sehingga tingkat kelestarian produksi adalah seluas 620 ha /tahun.</p> <p>Keperluan Bibit:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penanaman Jabon dengan jarak tanam 3x4, penyulaman 10% diperlukan bibit per Ha 916 bibit per hektar 2) Pengayaan dengan jarak tanam 5x5, luas penyulaman 20% dari blok RKT diperlukan bibit 440 per hektar <p>PT Kalpika Wanatama Unit II telah membangun Nursery sementara seluas 0,6 Ha dengan kapasitas bibit sebanyak 117.000 batang, dan stok bibit yang ada di persemaian sebanyak 10.235 batang, terdiri: Jabon Merah sebanyak 5.924 btg dan Jabon Putih sebanyak 4.310 batang.</p> <p>Dengan kondisi nursery yang ada diproyeksikan belum mampu memenuhi kebutuhan bibit yang akan ditanam. Dimana berdasarkan RKUPH Periode Tahun 2023-2032 dalam 1 rotasi daur 7 tahun (RKT tahun 2023-2029) total kebutuhan bibit sebanyak 4.279.369 batang atau rata-rata 611.338 batang/tahun.</p> <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah merencanakan pembangunan Nursery Permanen yang terletak di Km.23 seluas ± 2 hektar dengan kapasitas bibit 1,5 juta batang, dan saat ini sudah mulai progress pembangunan.</p> <p>• Jenis tanaman Jabon merupakan tanaman asli wilayah Maluku hal ini sesuai dengan referensi yang diberikan yaitu hasil penelitian ilmiah yang dimuat dalam Jurnal Warta Rimba Volume 9 Nomor 2 Juni 2021 yang berjudul Analisis Potensi Hutan Tanaman Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq). Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq) merupakan jenis tanaman endemik di Sulawesi dan Maluku.</p> <p>• PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan PT Kalpika Wanatama Larangan Menanam Jenis-Jenis Hasil Rekayasa Genetika, Nomor: 007/KW/II/2021 tanggal 1 Januari 2021, ditandatangani oleh Direktur Utama.</p> <p>• Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis Jabon Merah dan Jabon Putih yang benihnya diambil dari tegakan benih yang berada di areal PT Kalpika Wanatama (Unit II). Sedangkan jenis Sengon benihnya berasal dari pembelian dari supplier benih di Sragen, Jawa Tengah dan telah dilengkapi oleh surat keterangan asal usul benih yang menerangkan bahwa benih tersebut bukan hasil rekayasa genetika.</p> <p>• PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah melakukan identifikasi terhadap HHBK yang dibuktikan dengan tersedianya dokumen Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu tahun 2023.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan dokumen tersebut di areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) terdapat beberapa HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa: rotan, ikan sungai, jamur, buah-buahan, obat-obatan, daun woka, sayuran, dll. Hasil wawancara dengan masyarakat, Perusahaan memberikan akses dan tidak melakukan pelarangan terhadap setiap orang yang akan memanfaatkan HHBK. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) dalam melakukan operasional pemeliharaan dan penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL pada Hutan Tanaman dengan tahapan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pre-Harvesting, kegiatan Penandaan batas blok tebangan dan Microplanning 2. Harvesting Proses: mulai tahapan Felling, Prebunching, Delimbung & Topping, Bucking, Extraction, Stacking, Loading to Truck, Hauling to Mill 3. Post Harvesting; Infield Drain, HQA, RWA dan HOA 4. Plantation; HOA, MPP, PPS, Planting, Penyemprotan, Control dan Monitoring P & D <p>Selain itu langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Kalpika Wanatama (Unit II) untuk menjaga ekosistem yaitu dengan percepatan pembangunan HTI pada areal non hutan yang telah ditetapkan, penggunaan benih unggul untuk mempercepat tutupan lahan, penggunaan pemupukan dan penyiapan lahan dan peningkatan areal Konservasi.</p> • Berdasarkan hasil verifikasi dokumen laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Area Konservasi maupun hasil observasi di lapangan, di PT Kalpika Wanatama (Unit II) tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Pemanenan (Harvesting) SOP Nomor: HV-PK-001, Revisi 01 tanggal 4 September 2023. Dalam prosedur tersebut, dalam Sub Bab Lain-Lain disebutkan dalam Point f. <i>Dilarang menebang dan memotong pohon-pohon mati yang masih berdiri atau yang sudah roboh, pohon berlubang, rumpun tua dan spesies pohon langka dalam jumlah dan distribusi yang memadai.</i> PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon-pohon mati yang masih berdiri, pohon berlubang, rumpun tua dan spesies pohon langka yang dituangkan dalam Laporan Identifikasi Keberadaan Pohon Mati, Pohon Berlubang, Rumpun Tua dan Spesies Pohon Langka PT Kalpika Wanatama (Unit II) Tahun 2023. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada petak-petak yang telah dilakukan penebangan tidak ditemukan adanya pohon mati yang masih berdiri, berlubang maupun rumpun tua. Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan di Kawasan lindung di KPSL pada koordinat 01° 52' 11,93" LS ; 125° 31' 04,64" BT terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri, dan pohon berlubang. • Dalam Upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan kawasan lindung: sempadan sungai, areal dengan keterangan curam, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah dan Kawasan Perlindungan Satwa Liar 2. Erosi tanah dan sedimentasi 3. Kesuburan tanah 4. Kualitas air (air sungai maupun air tanah untuk konsumsi dan Mandi Cuci Kakus) dan biota air 5. Kualitas udara 6. Pengelolaan Limbah B3 7. Keanekaragaman jenis dan penyebaran satwa liar 8. Hama dan penyakit tanaman 9. Kualitas Habitat, Keragaman jenis dan Penyebaran Flora/Vegetasi 10. Kebakaran hutan dan lahan • Keberadaan Kawasan lindung di areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah disosialisasikan kepada masyarakat yang dibuktikan dengan adanya Laporan Sosialisasi. Tujuan sosialisasi, yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang areal konservasi, kebijakan pengelolaan hutan lestari, nilai konservasi tinggi dan spesies yang dilindungi. Sosialisasi telah dilaksanakan di beberapa desa, yaitu: Desa Madafuhi Trans, Desa Minaluli, Desa Lekosula, Desa Pas Ipa, Desa Johor, Desa Lelyaba, Desa Auponhia dan Desa Buya.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPN, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen, dll. Mesin-mesin yang digunakan dalam kegiatan pemanenan yaitu berupa ekskavator untuk penyaradan dan pemuatan pada logging truk, dimana mesin-mesin tersebut menggunakan roda berupa rantai yang dapat mengurangi beban tekanan pemadatan pada tanah. Mesin-mesin tersebut berjalan pada lintasan yang telah ditentukan sesuai perencanaan <i>micro planning</i>. Wawancara dengan pekerja penebangan maupun operator alat berat tidak dapat dilakukan karena pada saat kunjungan ke lapangan kegiatan operasional penebangan sedang tidak berjalan dan pekerja kontraktor penebangan sedang tidak ada ditempat. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan kegiatan pemantauan erosi, dan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal konsesinya. Pemantauan erosi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan patok berskala. Pengukuran erosi diukur berdasarkan penurunan permukaan tanah di sekitar patok pengamatan. Patok pengamatan baru terpasang di areal kawasan lindung di areal dengan kelerengan curam >40%. Dari berdasarkan hasil pengamatan periode bulan November penurunan permukaan tanah di sekitar patok erosi rata-rata sebesar 11,8 mm. pemasangan patok pengamatan erosi direncanakan juga akan dilakukan juga pada areal hutan tanaman. • Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen trap untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (run off) masuk ke dalam sungai. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, terdapat pembelokan saluran drainase ke arah lantai hutan agar material tanah tidak masuk ke dalam badan sungai dan terdapat beberapa sedimen pond di areal Blok RKT 2023 untuk menahan material yang terbawa aliran air hujan masuk ke dalam Sungai. Selain itu terdapat drainase di sepanjang jalan angkutan terutama yang memiliki kemiringan dan dilakukan pemeliharaan drainase secara periodik. • Berdasarkan RKUPH periode 2023-2032 PT Kalpika Wanatama (Unit II) yang disahkan melalui SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor SK.8283/MENLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 tanggal 27 Oktober 2022 serta RKTPH tahun 2022 dan 2023, tidak terdapat areal hutan yang ditujukan untuk tujuan rekreasi. Selain itu hasil wawancara dengan masyarakat, tidak terdapat areal yang berfungsi sebagai areal rekreasi yang berada di dalam konsesi. • Hasil Identifikasi menunjukkan bahwa tidak terdapat situs-situs yang diakui bersejarah, mempunyai nilai budaya atau spiritual. Berdasarkan Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2021, serta hasil wawancara dengan Masyarakat di Desa-Desa sekitar konsesi tidak ditemukan kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Identitas Budaya Tradisional. Terkait keberadaan areal yang fundamental untuk memenuhi kebutuhan dasar Masyarakat, dijelaskan bahwa masyarakat tidak intensif memanfaatkan sumber daya hutan, termasuk HHBK sebagai kebutuhan dasar. PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan identifikasi, pemetaan, monitoring dan membuat kesepakatan, contoh pemanfaatan madu hutan yang dilakukan oleh masyarakat desa Falabisahaya, melalui Berita Acara Kesepakatan tanggal 06 Oktober 2023. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) dapat menunjukkan bukti kontribusi sosial terkait kesejahteraan dan fasilitas publik yang diperlukan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Kayu palet elektronik, bulan Maret 2023 - Bantuan renovasi Gereja Katolik, bulan Juli 2023 - Bantuan fasilitas kasur pasien untuk Puskesmas Falabisahaya, bulan April 2023 - Bantuan pemberian air bersih pada bulan November 2023 - Pemberian bibit sayuran kepada 9 kelompok petani di Desa Leko Kadai, bulan Februari 2023 <p>Hasil wawancara dengan masyarakat penerima bantuan, contoh wawancara dengan pemerintah Desa Falabisahaya terkait pemberian air bersih, wawancara dengan pemerintahan Desa dan</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>perwakilan masyarakat Desa Leko Kadai terkait pemberian bibit sayuran, dan hasil verifikasi lapangan di Puskesmas Desa Falabisahaya terkait pemberian bantuan Kasur pasien, terkonfirmasi bahwa merea telah menerima bantuan-bantuan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil wawancara dengan perwakilan manajemen PT Kalpika Wanatama (Unit II), tidak ditemukan adanya pengetahuan dan pengalaman lokal yang digunakan sebagai prosedur atau metode kerja dalam pengelolaan hutan. Begitu juga saat dilakukan hasil wawancara dengan perwakilan masyarakat Desa-Desa sekitar konsesi seperti Desa Falabisahaya, Lekosula, Minaluli, Leko Kadai, Dofa, Madafuhi Trans, tidak ditemukan adanya pengetahuan dan pengalaman local yang digunakan oleh PT Kalpika Wanatama (Unit II) untuk kepentingan pengelolaan hutan. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah Menyusun Rencana Operasional (RO) tahun 2023, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan ekonomi kesejahteraan masyarakat - Pengembangan usaha masyarakat seperti Budidaya lebah madu, pembuatan kompos dan kerja sama kelembagaan (koperasi) <p>Adapun program yang sudah diimplementasikan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat perjanjian Kerjasama Kemitraan Pengembangan Usaha Lebah Madu dengan masyarakat Desa Falabisahaya, bulan November 2023 - Kerjasama PT Kalpika Wanatama II dengan Masyarakat Desa Leko Sula terkait Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan dalam Penyediaan media bahan baku Cocopeat (serabut kelapa) untuk persemaian (SPK nomor 001/PK.KWII/XI/2023 tanggal 27 November 2023. - Rekrutmen tenaga lokal, yang saat ini mencapai 22 orang dari total 34 orang. Selain itu juga terdapat rekrutmen untuk karyawan kontraktor sebanyak 47 orang dari total 59 orang. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki struktur yang bertanggung jawab dalam kegiatan Penelitian dan Pengembangan yaitu: Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan dan tersedia Prosedur dan Instruksi Kerja terkait penelitian dan pengembangan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penelitian dan Pengembangan, SOP Nomor: RD-PK-001 tanggal terbit 1 Agustus 2023. 2. Prosedur Monitoring dan Pengendalian HPT, SOP Nomor: RD-PK-002 tanggal terbit 1 Agustus 2023. 3. Prosedur Pembangunan Uji Genetik, SOP Nomor: RD-PK-003 tanggal terbit 1 Agustus 2023 4. Prosedur Pemenuhan Benih Jabon dan Sengon, SOP Nomor: RD-PK-004 tanggal terbit 1 Agustus 2023 5. Prosedur Pengelolaan Pestisida, SOP Nomor: RD-PK-005 tanggal terbit 1 Agustus 2023 6. Instruksi Kerja Pengukuran Tanaman Uji Genetik, IK Nomor: RD-IK-001 7. Instruksi Kerja Analisis Data Uji Genetik, IK Nomor: RD-IK-002 8. Instruksi Kerja Perhitungan Parameter Genetik, IK Nomor: RD-IK-003 • Penanggung jawab kegiatan penelitian dan pengembangan menunjukan dokumen Program R & D Project untuk periode tahun 2023 s/d 2033, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tree Breeding ✓ Seed Source Management ✓ Silviculture practice ✓ Plant health ✓ Soil and nutrition <p>Pada tahun 2023 kegiatan R & D yang dilakukan oleh PT Kalpika Wanatama (Unit II) adalah;</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Seed Source Management; Pemilihan pohon induk, Monitoring bunga dan koleksi benih. <p>Kegiatan seleksi pohon induk dilakukan pada tahun 2023 dan pada musim panen jabon sekitar bulan Mei-Juni 2023 sudah dilakukan pemanenan buah pada beberapa pohon induk yang berbuah. Jumlah pohon induk yang terpilih di PT Kalpika Wanatama (Unit II) adalah sebanyak; Sengon 58 pohon, Jabon Merah 15 Pohon dan Jabon Putih 49 pohon.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Silviculture practice; Uji Pruning (untuk mengetahui pengaruh perlakuan pruning (pemotongan daun 50% terhadap pertumbuhan Jabon Merah di Nursery). <p>Hasil pengujian (kesimpulan sementara), pada jabon merah umur 12 minggu perlakuan pruning memiliki Survival Rate (SR) sebesar 97% dan tanpa pruning 93%. Kematian pada perlakuan tanpa pruning disebabkan oleh tingkat kelembaban yang cukup tinggi sehingga rentan terhadap serangan jamur.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
5	8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation	<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has periodically monitored and evaluated the company's operational performance for the 2023 period in the production sector, which includes; CoC Monitoring and Evaluation for the period January – December 2023, NTFP Monitoring and Evaluation, Harvesting Monitoring and Evaluation, Plantation Monitoring and Evaluation and Nursery Monitoring and Evaluation. <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has periodically monitored and evaluated the company's operational performance in the ecological sector, which includes: 2. Monitoring and Evaluation of Conservation Area Management and Monitoring Activities 3. Monitoring and Evaluation of Erosion Monitoring Activities 4. Monitoring and Evaluation of Air and Water Quality Monitoring Activities 5. Monitoring and Evaluation of Control of Invasive Exotic Species 6. Monitoring and Evaluation of Sediment Trap • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out monitoring and evaluation of social aspects, where the results of the evaluation become input into program planning for the following year. Monitoring and evaluation is contained in the Monitoring and Evaluation of Social Management per semester 2022 and 2023, including the realization of social programs in economic aspects, socio-cultural aspects, educational aspects, religious aspects and infrastructure aspects. • In an effort to monitor the health and vitality of forests, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has mechanisms or procedures implemented to protect forests from pests and diseases, excess animal populations and excessive livestock grazing, forest fires, illegal logging, encroachment, illegal hunting, and damage caused by climate factors, air pollution or forest management operational activities, which include the following procedures: <ol style="list-style-type: none"> 1. For the process of handling pests and diseases in the nursery, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has a documented SOP contained in the nursery procedure, SOP Number: NS-PK-001, revision 01 dated September 1 2023 which was approved by the Director. 2. PT Kalpika Wanatama (Unit II) also has Plant Pests and Diseases Monitoring and Control Procedures, SOP Number: RD-PK-002 dated 1 August 2023 which was approved by the Director. 3. Forest Protection and Security Procedures, SOP Number: FP-PK-004, Revision 01 dated 01 September 2023, the SOP includes forest protection from: <ul style="list-style-type: none"> - forest/land encroachment (occupation), - illegal logging, - transportation of forest products and illegal wildlife trade, - security of the company, employees and information, - protection from environmental damage caused by exploitation or mining, - forest protection from the prohibition of carrying firearms, sharp weapons, explosives or poison, - forest security from the internal environment of forest management organizations, - protecting forests from poaching of wild animals and illegal settlements 4. To control and handle forest and land fire incidents, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has an SOP for Forest and Land Fire Control, SOP No. FP-PK-001 Revision 01 dated 01 September 2023. The SOP is also equipped with several Work Instructions as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1. Work Instructions for Preventing Forest and Land Fires, No. FP-IK-001 Revision 01 dated 01 September 2023 2. Work Instructions for Extinguishing Forest and Land Fires, No. FP-IK-002 Revision 01 dated 01 September 2023 3. Work Instructions After Forest and Land Fires, No. FP-IK-003 Revision 01 dated 01 September 2023 4. Work Instructions for Preparation and Maintenance of Forest and Land Fire Control Infrastructure, No. FP-IK-004 Revision 01 dated 01 September 2023 • For implementation, PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out several environmental monitoring activities as evidenced by the availability of measurement data as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1. Measurement of rainfall, temperature and humidity as a basis for determining forest and land fire danger index values

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>2. There is a report on the results of environmental monitoring tests, including: ambient air and dust, and physical factors (noise) by a KAN-accredited laboratory with number LP-756-IDN</p> <p>3. There is a report on the results of surface water quality testing, namely: Upper and Lower Madafuhi River, Upper and Lower Hol River, Upper and Lower Buluhaya River, Clean Water in Falabisahaya Village and Clean Water in UPT Mangole by a KAN-accredited Laboratory with number LP- 756-IDN</p> <p>4. There are results of monitoring flora and fauna contained in the 2023 Conservation Area Management and Monitoring Activity Monitoring and Evaluation Report which is carried out periodically every year.</p> <p>5. There is also a report on the results of HCV management and monitoring contained in the 2023 Conservation Area Management and Monitoring Activity Monitoring and Evaluation Report which is carried out periodically every year.</p> <p>Due to the absence of HTI planting activities in the field, monitoring of plant pests and diseases is currently limited to monitoring pests and diseases in nurseries. Based on the results of interviews with nursery managers, currently there have been no significant pest or disease attacks attacking plants in the nursery. However, in anticipation of the emergence of pest and disease attacks in the nursery, anticipation has been carried out, through several actions as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Regulate air humidity in the nursery environment. - Setting watering settings - Thinning the seeds to reduce the density of the seeds - Maintain cleanliness of work equipment, sowing beds, weaning beds and nursery environment. <p>For forest fires, based on verification of Manggala Agni's monthly report data which is reported every month to the Ministry of Environment and Forestry and based on interviews with the HSE Section in the last 3 years in the PT Kalpika Wanatama (Unit II) area, there have been no forest and land fires.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Within the PT Kalpika Wanatama (Unit II) area there is no regulation, monitoring and control over the use of non-timber forest products, including hunting and fishing, as well as environmental services because this is not the responsibility of the forest owner/manager and is not included in the plan management. <p>PT Kalpika Wanatama has monitored the existence of areas that are sources of community livelihoods (NTFPs), which are listed in the 2023 Non-Timber Forest Products recapitulation and are accompanied by a map. Several types of NTFPs used include plants, honey, fish and construction materials (woka leaves).</p> <p>Efforts to regulate and control utilization are carried out by making agreements, for example the use of forest honey carried out by the Falabisahaya village community, through the Minutes of Agreement dated 06 October 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out monitoring of workers' conditions through monitoring, among others: Employment monitoring including resolving internal employee complaints; Prevention of Sexual Harassment and Intimidation in the Workplace. In addition, monitoring of employee health is carried out every semester in 2023. All evidence of monitoring reports and records has been well documented. • PT Kalpika Wanatama has monitored and evaluated the implementation of the occupational health and safety management system every 3 months, as evidenced by the report of the Occupational Safety and Health Advisory Committee which is routinely submitted to the Manpower Service. The report of the Occupational Safety and Health Advisory Committee contains monitoring of the effectiveness and corrective actions taken. <p>In the Report of the Occupational Safety and Health Advisory Committee, monitoring includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Existence of Occupational Safety and Health Personnel - Occupational Safety and Health Institution/Unit/Organization - Occupational Safety and Health Infrastructure - Occupational Safety and Health Program - Work Accident Data <p>Apart from that, the results of environmental and occupational safety and health inspections that have been evaluated and improvements have been carried out are listed.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has Internal Audit and Review Work Procedures, SOP Number: SE-PK-002 dated 4 March 2023 Revision 1 dated 1 August 2023, Work Procedures include: <ol style="list-style-type: none"> 1. Operational Control 2. Internal Audit of IFCC and Mandatory Schemes (PHL) <p>The organization has carried out an internal audit of IFCC Standards which was carried out on 6 - 8 September 2023, audit activities have been completed with:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Internal Audit work plan - Assignment Letter from Directors No. 01/KW.2/Dir/VIII/2023 dated 1 August 2023; Lead Auditor (Hebert Purba), auditors (Muhamad Riphah, Sabam Sihaloho, Dede Darmadi (auditor). • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has appointed a person responsible for internal audit which was approved by the Director based on Decree Number: 07/KW II/X/2023 dated 30 October 2023. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out Internal Audit activities as stated in the Letter of Assignment from the Board of Directors No. 01/KW.2/Dir/VIII/2023 dated 1 August 2023 concerning the assignment letter for carrying out internal audits. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out management reviews through annual Management Review activities. For example, in 2023, it was carried out on September 11 2023 in order to review the achievements of management activities in 2023. The management review has explained the review of reviews of internal and external audit results, identification of risks and opportunities according to internal issues (including performance achievements and external audit corrective actions) status actions from previous management reviews, reviews of corrective actions for non-conformities and continuous improvement. In the 2023 Management Review document, it is stated that the chairman of the meeting is the Main Director and attended by the Region Head, District Head and representatives from each department. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) has carried out management reviews through annual Management Review activities. The 2023 example was carried out on 11 September 2023 in order to review the achievements of management activities in 2023. The output of the management review includes opportunities for continuous improvement in the management system, explained in item 5 in the management review report. During the Management Review Meeting, Top Management of PT Kalpika Wanatama (Unit II) has instructed that the Management Review Results must be followed up with decisions and actions relating to: <ul style="list-style-type: none"> - Improvements to the effectiveness of the management system and its processes - Improvements related to certain prerequisites - Required resources • The results of the management review carried out on 11 September 2023 in order to review the achievements of management activities in 2023 have been well documented in the form of a Soft Copy of the 2023 Management Review Results Report. PT Kalpika Wanatama (Unit II) has assigned a Management Representative to maintain the Management Review report and distribute it to meeting participants. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja operasional perusahaan secara berkala periode tahun 2023 pada bidang produksi, yaitu meliputi; Monitoring dan Evaluasi CoC periode Januari – Desember 2023, Monitoring dan Evaluasi HHBK, Monitoring dan Evaluasi Harvesting, Monitoring dan Evaluasi Plantation dan Monitoring dan Evaluasi Nursery. <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja operasional perusahaan secara berkala periode pada bidang ekologi, yaitu meliputi: 2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Area Konservasi 3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemantauan Erosi 4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemantau Kualitas Udara dan Air 5. Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Spesies Eksotik Invasif 6. Monitoring dan Evaluasi Perangkap Sedimen (Sediment Trap) <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap aspek sosial, dimana hasil evaluasi menjadi input dalam perencanaan program tahun selanjutnya. Monitoring dan</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>evaluasi tertuang dalam Monitoring dan Evaluasi Kelola Sosial per semester tahun 2022 dan 2023, meliputi realisasi program sosial pada aspek ekonomi, aspek sosial budaya, aspek Pendidikan, aspek keagamaan dan aspek infrastruktur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam upaya untuk memantau kesehatan dan vitalitas hutan, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari hama dan penyakit, eksekusi populasi satwa dan penggembalaan ternak berlebihan, kebakaran hutan, penebangan ilegal, perambahan, perburuan ilegal, dan kerusakan yang disebabkan oleh faktor iklim, polusi udara atau kegiatan operasional pengelolaan hutan, yang tercantum beberapa prosedur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk proses penanganan Hama dan penyakit di Persemaian, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai SOP terdokumentasi yang termuat dalam prosedur Pembibitan, SOP Nomor: NS-PK-001, revisi 01 tanggal 1 September 2023 yang disahkan oleh Direktur. 2. PT Kalpika Wanatama (Unit II) juga telah mempunyai Prosedur Monitoring dan Pengendalian HPT, SOP Nomor: RD-PK-002 tanggal 1 Agustus 2023 yang disahkan oleh Direktur. 3. Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: FP-PK-004, Revisi 01 tanggal 01 September 2023, SOP tersebut mencakup Pengamanan hutan dari: <ul style="list-style-type: none"> - perambahan hutan/lahan (okupasi), - illegal logging, - pengangkutan hasil hutan dan perdagangan satwa liar ilegal, - pengamanan perusahaan, karyawan dan informasi, - pengamanan dari kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh eksploitasi atau penambangan, - pengamanan hutan dari larangan membawa senjata api, senjata tajam, bahan peledak atau racun, - pengamanan hutan dari lingkungan internal organisasi pengelola hutan, - pengamanan hutan dari perburuan satwa liar dan pemukiman liar 4. Untuk pengendalian dan penanganan kejadian kebakaran hutan dan lahan, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah mempunyai SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. FP-PK-001 Revisi 01 tanggal 01 September 2023. SOP tersebut juga dilengkapi dengan beberapa Instruksi Kerja sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi Kerja Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-001 Revisi 01 tanggal 01 September 2023 2. Instruksi Kerja Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-002 Revisi 01 tanggal 01 September 2023 3. Instruksi Kerja Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-003 Revisi 01 tanggal 01 September 2023 4. Instruksi Kerja Persiapan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-004 Revisi 01 tanggal 01 September 2023 • Untuk impelementasinya, PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melaksanakan beberapa kegiatan pemantauan lingkungan yang dibuktikan dengan tersedianya data hasil pengukuran sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran curah hujan, suhu dan kelembaban sebagai dasar untuk penentuan nilai indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan 2. Terdapat laporan hasil pengujian pemantauan lingkungan, meliputi: udara ambien dan debu, dan faktor fisika (kebisingan) oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-756-IDN 3. Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air permukaan, yaitu: Sungai Madafuhi Hulu dan Hilir, Sungai Hol Hulu dan Hilir, Sungai Buluhaya Hulu dan Hilir, Air Bersih di Desa Falabisahaya dan Air Bersih di UPT Mangole oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-756-IDN 4. Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna yang terdapat dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Areal Konservasi Tahun 2023 yang dilakukan secara berkala setiap tahun. 5. Terdapat juga laporan hasil pengelolaan dan pemantauan NKT yang termuat dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Areal Konservasi Tahun 2023 yang dilakukan secara berkala setiap tahun.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Sehubungan dengan belum adanya kegiatan penanaman HTI di lapangan, pemantauan hama penyakit tanaman saat ini baru sebatas pemantauan hama penyakit di persemaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung persemaian saat ini belum ada serangan hama dan penyakit yang signifikan menyerang tanaman di persemaian. Namun walaupun demikian, sebagai antisipasi terhadap timbulnya serangan hama dan penyakit di persemaian, maka telah dilakukan antisipasi, melalui beberapa tindakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatur kelembaban udara di lingkungan nursery. - Pengaturan setting penyiraman - Melakukan penjarangan bibit untuk mengurangi kepadatan bibit - Menjaga kebersihan peralatan kerja, bedeng tabur, bedeng saphi dan lingkungan nursery. <p>Untuk kebakaran hutan, berdasarkan verifikasi data laporan bulanan Manggala Agni yang dilaporkan setiap bulan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan berdasarkan wawancara dengan Bagian HSE dalam 3 tahun terakhir ini di areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di dalam areal PT Kalpika Wanatama (Unit II) tidak ada pengaturan, pemantauan dan kontrol terhadap pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, termasuk perburuan dan penangkapan ikan, serta jasa lingkungan karena hal tersebut bukan merupakan tanggung jawab pemilik/pengelola hutan serta tidak masuk dalam rencana pengelolaan. <p>PT Kalpika Wanatama telah melakukan pemantauan terhadap keberadaan areal yang menjadi sumber daya penghidupan masyarakat (HHBK), yang tercantum dalam rekapitulasi Hasil Hutan Bukan Kayu tahun 2023 dan dilengkapi dengan Peta. Beberapa jenis HHBK yang dimanfaatkan meliputi tumbuhan, madu, ikan, dan bahan konstruksi (daun woka).</p> <p>Upaya untuk mengatur dan mengontrol pemanfaatan dilakukan dengan membuat kesepakatan, contoh pemanfaatan madu hutan yang dilakukan oleh masyarakat desa Falabisahaya, melalui Berita Acara Kesepakatan tanggal 06 Oktober 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melaksanakan pemantauan kondisi pekerja melalui pemantauan antara lain: Monitoring ketenagakerjaan meliputi Penyelesaian Keluhan Internal Karyawan; Pencegahan Pelecehan Seksual dan Intimidasi di Tempat Kerja.. Selain itu pemantauan terhadap Kesehatan karyawan dilakukan per semester pada tahun 2023. Seluruh bukti laporan dan catatan pemantauan telah terdokumentasi dengan baik. • PT Kalpika Wanatama telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja setiap 3 bulan sekali, dibuktikan dengan Laporan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang secara rutin disampaikan kepada Dinas Ketenagakerjaan. Laporan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah memuat pemantauan efektifitas dan tindakan perbaikan yang dilakukan. <p>Dalam Laporan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dipantau meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keberadaan Personel Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Kelembagaan/Unit/Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Sarana Prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Data Kecelakaan Kerja <p>Selain itu juga, tercantum hasil inspeksi lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan kerja yang telah dievaluasi dan dilaksanakan perbaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah memiliki Prosedur Kerja Audit Internal dan Tinjauan, SOP Nomor: SE-PK-002 tanggal 4 Maret 2023 Revisi 1 tanggal 1 Agustus 2023, Prosedur Kerja mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional Control 2. Audit Internal Skema IFCC dan Mandatory (PHL) <p>Organisasi telah melakukan audit internal Standar IFCC yang dilakukan pada tanggal 6 - 8 September 2023, kegiatan audit telah dilengkapi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana kerja Audit Internal - Surat Tugas dari Direksi No. 01/KW.2/Dir/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023; Lead Auditor (Hebert Purba), auditor (Muhamad Riphah, Sabam Sihaloho, Dede Darmadi (auditor). • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menetapkan penanggung jawab internal audit yang disahkan oleh Direktur berdasarkan Keputusan Nomor: 07/KW II/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melaksanakan kegiatan Internal Audit sebagaimana Surat Tugas dari Direksi No. 01/KW.2/Dir/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 tentang surat tugas pelaksanaan audit internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan tinjauan pengelolaan melalui kegiatan Tinjauan Manajemen tahunan. Contoh pada tahun 2023 dilakukan pada 11 September 2023 dalam rangka meninjau capaian kegiatan pengelolaan tahun 2023. Tinjauan pengelolaan telah menjelaskan mengenai tinjauan terhadap Review hasil audit internal dan eksternal, identifikasi resiko dan peluang sesuai isu internal (meliputi capaian kinerja dan tindakan perbaikan audit eksternal) status tindakan dari tinjauan pengelolaan sebelumnya, tinjauan terhadap tindakan koreksi atas ketidaksesuaian dan perbaikan berkelanjutan. <p>Dalam dokumen Tinjauan Manajemen tahun 2023 disebutkan bahwa pimpinan rapat adalah Direktur Utama dan hadir oleh Region Head, Distrik Head dan perwakilan dari tiap departemen.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah melakukan tinjauan pengelolaan melalui kegiatan Tinjauan Manajemen tahunan. Contoh pada tahun 2023 dilakukan pada 11 September 2023 dalam rangka meninjau capaian kegiatan pengelolaan tahun 2023. Luaran dari tinjauan manajemen telah mencakup peluang perbaikan berkelanjutan dalam sistem pengelolaan, dijelaskan di butir 5 dalam laporan tinjauan manajemen. <p>Dalam Pelaksanaan Rapat tinjauan Manajemen Manajemen Puncak PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menginstruksikan bahwa Hasil Tinjauan Manajemen harus ditindaklanjuti dengan keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perbaikan pada keefektifan sistim manajemen serta proses-prosesnya Perbaikan berkaitan dengan prasyarat tertentu Sumber daya yang diperlukan <ul style="list-style-type: none"> Hasil tinjauan manajemen yang dilakukan pada 11 September 2023 dalam rangka meninjau capaian kegiatan pengelolaan tahun 2023 telah terdokumentasi dengan baik berupa Soft Copy Laporan Hasil Tinjauan Manajemen tahun 2023. <p>PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menugaskan Wakil Manajemen untuk memelihara laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat.</p>
6	9. Perbaikan 9. Improvement	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) can show evidence of cause analysis, direct corrective action and corrective corrective action in resolving nonconformities, for example in the 2023 Internal Audit follow-up on the Internal Audit Nonconformity Report and Effectiveness Evaluation sheet. The results of corrective actions have been re-evaluated to determine closure of the published nonconformities.</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) can show resolution of non-conformities, for example in the 2023 Internal Audit follow-up on the Internal Audit Non-Conformance Report and Effectiveness Evaluation sheet. Resolution of nonconformities refers to the results of cause analysis, improvement plans and corrective action plans.</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has stored document information related to internal and external audit results as well as follow-up and improvements by assigning Management Representatives to maintain documents and distribute them to those responsible for activities.</i> <i>PT Kalpika Wanatama (Unit II) has presented documents related to achieving continuous improvement targets:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>New forest product harvesting activities will be carried out effectively in August 2023, logging will be carried out in accordance with the targets in the 2023 RKTPH with the THPB system</i> <i>Next harvesting needs to be increased according to the RKTPH target considering that the readiness of the plywood and wood pellet industry has reached 80%</i> <i>Planting, maintenance, nursery, social management and environmental management activities follow the RKTPH targets and management plans that have been determined</i> <i>Improve the timber administration flow system and good logging system so that the resulting timber production is in line with industry demand with minimal waste</i> <i>Good planting and maintenance and protection of forests is the key to achieving sustainable forests</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>The Operational Control/Internal Supervisory and forest sustainability teams can carry out their functions so that forest management achievement activities continue to increase</i> - <i>Increasing the effectiveness of contractor assessments and monitoring and evaluation of logging activities to achieve targets</i> - <i>Improving the performance of sustainable forest management with the zero accident principle</i> • PT Kalpika Wanatama (Unit II) dapat menunjukkan bukti analisa penyebab, tindakan perbaikan langsung dan tindakan perbaikan korektif dalam penyelesaian ketidaksesuaian, contoh pada tindaklanjut Internal Audit tahun 2023 pada lembar Laporan Ketidaksesuaian Audit Internal dan Evaluasi Efektivitas. Hasil tindakan perbaikan telah dievaluasi kembali untuk ditetapkan penutupan atas ketidaksesuaian yang diterbitkan. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) dapat menunjukkan penyelesaian ketidaksesuaian, contoh pada tindaklanjut Internal Audit tahun 2023 pada lembar Laporan Ketidaksesuaian Audit Internal dan Evaluasi Efektivitas. Penyelesaian ketidaksesuaian mengacu pada hasil analisa penyebab, rencana perbaikan dan rencana tindakan korektif. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menyimpan informasi dokumen terkait hasil Internal dan eksternal Audit serta tindak lanjut dan perbaikan dengan telah menugaskan Wakil Manajemen untuk memelihara dokumen dan didistribusikan kepada penanggung jawab kegiatan. • PT Kalpika Wanatama (Unit II) telah menunjukkan dokumen terkait pencapaian sasaran perbaikan berkelanjutan: <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pemanenan hasil hutan baru dilakukan efektif pada bulan Agustus 2023, penebangan dilakukan sesuai dengan target pada RKTPH 2023 dengan sistem THPB - Pemanenan selanjutnya perlu ditingkatkan sesuai target RKTPH mengingat kesiapan industry plywood dan wood pellet sudah mencapai 80% - Kegiatan penanaman, pemeliharaan, nursery, kelola social dan kelola lingkungan mengikuti target RKTPH dan manajemen plan yang telah ditetapkan - Memperbaiki system alur tata usaha kayu dan system penebangan yang baik agar produksi kayu yang dihasilkan sesuai dengan permintaan industry dengan limbah minimal - Kegiatan penanaman dan pemeliharaan serta perlindungan hutan yang baik menjadi kunci tercapainya hutan lestari - Tim Operasional Control/Pengawas Internal dan forest sustainability dapat melakukan sebagaimana fungsinya sehingga kegiatan pencapaian pengelolaan hutan terus meningkat - Peningkatan efektifitas penilaian kontraktor dan monev kegiatan penebangan untuk mencapai target - Meningkatkan kinerja pengelolaan hutan lestari dengan prinsip <i>zero accident</i>

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the stage II assessment at PT Kalpika Wanatama (Unit II) show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

- 1. No Major category.*
- 2. There are 5 (five) Minor categories; will be verified in the next audit.*
- 3. There are 10 (ten) observations; will be verified in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian stage II di PT Kalpika Wanatama (Unit II) memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major tidak ada.
2. Berkategori Minor berjumlah 5 (lima); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 10 (sepuluh); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

*Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.*

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
(DIRECTOR'S DECREE OF PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk)

No.: 055.3/SKEP-MUTU/1/2024

Tentang
(On)

PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI PHL IFCC
PADA PT KALPIKA WANATAMA (UNIT II)
(DETERMINATION OF CERTIFICATION RESULTS SFM IFCC)
(in PT KALPIKA WANATAMA (UNIT II))

Menimbang
(Considering)

- :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor
Certification Assessment Report by the Auditor Team
 2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
Summary of Decision on Assessment Results by the Certification Committee of SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk

Mengingat
(Whereas)

- :
1. Akreditasi KAN LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFMM-001-IDN
KAN Accreditation Certification Bodies SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFMM-001-IDN
 2. Dokumen Mutu PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
Quality Document SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
 3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
 4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)
ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems
 5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum
IFCC ST 1000, 2021-01-25. IFCC Certification Scheme – Introduction
 6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan
IFCC ST 1001, 2021-01-25. Sustainable Forest Management – Requirements
 7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC
IFCC ST 1002, 2021-01-25. Requirements for Bodies Providing Audit and Certification against IFCC Sustainable Forest Management Standard
 8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan
IFCC ST 1003, 2021-01-25. IFCC Trademarks Rules – Requirements

9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding
IFCC PD 1002, 2021-01-25. IFCC Procedures for Investigation and Resolution of Complaints and Appeals
10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia
Issuance of PEFC and IFCC Trademarks Usage Licenses in Indonesia
11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi
IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notification of Certification Bodies
12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.
IFCC PD 1005, 2021-01-25. IFCC Procedures for Group Forest Management

Memperhatikan
(Taking note of)

Kontrak No. : 0537.3/PHL-IFCC/IX/2023, No. 8/KW/Perj./Legal/IX/2023 tanggal 11 September 2023 antara PT Kalpika Wanatama (UNIT II) yang beralamat Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 20, Jl Jendral Soedirman, Kav. 45-46 Jakarta Selatan 12930, Indonesia dan berlokasi di Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara dengan LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

(Number Contract.: 0537.3/PHL-IFCC/IX/2023, No. 8/KW/Perj./Legal/IX/2023 11 September 2023 Between PT Kalpika Wanatama (UNIT II) address Sampoerna Strategic Square, North Tower 20th Floor, Jl Jendral Soedirman, Kav. 45-46 South Jakarta 12930, Indonesia and located in Sula Islands Regency, North Maluku Province with Certification Body SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.)

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN
(Decides and Stipulates)

PERTAMA
(FIRST)

PT Kalpika Wanatama (UNIT II) dinyatakan "**MEMENUHI**" penilaian standar berdasarkan PHL IFCC
*(PT Kalpika Wanatama (UNIT II) stated "**COMPLY**" assessment based on standard SFM IFCC)*

KEDUA
(SECOND)

Menerbitkan Sertifikat kepada PT Kalpika Wanatama (UNIT II) dengan No. LSSFM-001/MUTU/IFCC-015, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 26 January 2024 sampai dengan 25 January 2027

(Issue the certificate for PT Kalpika Wanatama (UNIT II) Abadi with Certificate Number LSSFM-001/MUTU/IFCC-015, with a certificate validity period from 26 January 2024 until 25 January 2027).

KETIGA
(THIRD)

Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi menjadi beban PT Kalpika Wanatama (UNIT II).

- KEEMPAT
(FOURTH) :
- (Sustainable Forest Management (SFM) Certification notification fee of Rp.1,100,- (one thousand one hundred rupiah) per hectare per year for certified forests in accordance with Indonesian Forestry Certification Cooperation Management Decree No. 004/KSK/Kep-BP/X/2022 regarding the Third Amendment to the Decision of the IFCC Management Board number 001/KSK/Kep-BP/III/2015 concerning Registration - Notification of Certification Body shall be paid by PT Kalpika Wanatama (UNIT II).)
- KELIMA
(FIFTH) :
- Pelaksanaan Penilikan (Surveillance) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
- (Surveillance is carried out once a year, no later than 12 (twelve) months from the date of issuance of the certificate. Surveillance activities are carried out based on applicable assessment standards.)
- KELIMA
(FIFTH) :
- Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
- (Special Audits will be conducted when necessary to investigate circumstances that warrant a Special Audit as set out in the Rules of Practice (Appendix to the Contract Documents).)
- KEENAM
(SIXTH) :
- Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidakesesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Kalpika Wanatama (UNIT II).
- (All expenses required for the activities of Surveillance, Special Audit, Verification of Major are charged to PT Kalpika Wanatama (UNIT II))
- KETUJUJUH
(SEVENTH) :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- (This decision is effective as of the date of enactment.)

Ditetapkan di : Depok
(Stipulated in :)
Pada Tanggal : 26 January 2024
(On the date)

LS / Certification Bodies PHL IFCC
PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



mutu
international

Irham Budiman
Direktur / Director

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

(A copy of this decision is submitted to:)

1. Sekretariat IFCC / IFCC Secretariat
2. Arsip / Archive